




**Kementerian Perhubungan Republik  
Indonesia  
Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

# **LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2023**

## **BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA**

Jl. Tentara Pelajar No.44, Grogol Utara, Kecamatan  
Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan

 (021) 53669706

 [btpwjb@dephub.com](mailto:btpwjb@dephub.com)

 [djka.dephub.go.id/btpjakban](http://djka.dephub.go.id/btpjakban)

# Kata Pengantar



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta selama periode tahapan kinerja. Sehingga evaluasi dan analisis yang telah dilakukan dapat menjadi tolakukur dalam rangka meningkatkan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dimasa yang akan datang, guna mendukung terwujudnya penyelenggaraan perkeretaapian nasional yang lebih efektif, akuntabel, profesional dan efisien.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tidak lupa kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023.

Jakarta, Januari 2024  
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Jakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lukman Al Amin'.

**Lukman Al Amin**  
NIP 198101242001121001

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	2
1.3 Tugas Dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta (Sdm Dan Aset Barang Milik Negara).....	4
1.4.1 Sumber Daya Manusia.....	6
1.5 Potensi, Isu Strategis Dan Permasalahan.....	8
1.5.1 Potensi Masalah.....	8
1.5.2 Isu Strategis.....	9
1.5.3 Potensi Permasalahan.....	14
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	18
2. 1 Uraian Singkat Rencana Strategis.....	18
2.1.1 Arah Kebijakan Dan Strategi.....	18
2.1.2 Sasaran.....	20
2.1.3 Target Kinerja.....	21
2. 2 Perjanjian Kinerja.....	28
2. 2. 1 Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan.....	28
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	40
3.1 Tahap Pengukuran Kinerja.....	40
3.2 Pengukuran Capaian Kinerja.....	44
3.2.1 Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	44
3.2.2 Meningkatnya Kapasitas Prasarana Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	48
3.2.3 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Angkutan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	63

3.2.4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta .....	67
3.2.5 Terwujudnya <i>Good Governance</i> Dan <i>Clean Government</i> Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta .....	72
3.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya .....	84
3.3.1 Analisis Efisiensi Sumber Daya (Anggaran) .....	84
3.3.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia .....	90
3.4 Capaian Lainnya.....	90
3.5 Realisasi Anggaran .....	92
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	95
4.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya .....	95
4.1.1 Perubahan Budaya Kinerja.....	106
4.2 Kesimpulan.....	109
4.2.1 Rekomendasi .....	113

# DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I. 1</b> Komposisi Pegawai BTP Kelas I Jakarta .....	6
<b>Gambar I. 2</b> Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	7
<b>Gambar II. 1</b> Lokasi Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Perkeretaapian.....	28
<b>Gambar III. 1</b> Capaian Kinerja Formula I .....	40
<b>Gambar III. 2</b> Capaian Kinerja Formula II .....	40
<b>Gambar III. 3</b> Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta .....	45
<b>Gambar III. 4</b> Presentase TQI Kategori I dan II .....	50
<b>Gambar III. 5</b> Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	59
<b>Gambar III. 6</b> Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta .....	65
<b>Gambar III. 7</b> Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	69
<b>Gambar III. 8</b> Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian.....	74
<b>Gambar III. 9</b> Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Jakarta .....	78
<b>Gambar III. 10</b> Peringkat 3 Evaluasi Internal Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2022.....	91
<b>Gambar III. 11</b> Kategori Informatif Pemenuhan Standar Layanan Informasi Publik Tingkat PPID Pelaksana UPT Eselon III .....	91
<b>Gambar III. 12</b> kategori Foto Terfavorit.....	92
<b>Gambar IV. 1</b> Screenshot Pakta Integritas BTP Jakarta 2023.....	106
<b>Gambar IV. 2</b> Screenshot E-Kinerja.....	107
<b>Gambar IV. 3</b> Screenshot SK Penugasan Satpel .....	107
<b>Gambar IV. 4</b> Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang .....	108
<b>Gambar IV. 5</b> Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang .....	109

# DAFTAR TABEL

<b>Tabel I. 1</b> Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2023....	6
<b>Tabel I. 2</b> Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	7
<b>Tabel I. 3</b> Perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi dalam pengembangan transportasi perkeretaapian tahun 2020- 2024.....	10
<b>Tabel II. 1</b> Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).....	22
<b>Tabel II. 2</b> Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023	29
<b>Tabel II. 3</b> Analisis SMART Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	32
<b>Tabel III. 1</b> Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023 .....	41
<b>Tabel III. 2</b> Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta .....	45
<b>Tabel III. 3</b> Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	46
<b>Tabel III. 4</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra 2020 – 2024	47
<b>Tabel III. 5</b> Perbandingan Rasio Konektivitas BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA).....	47
<b>Tabel III. 6</b> Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI.....	48
<b>Tabel III. 7</b> Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan III Tahun 2023.....	49
<b>Tabel III. 8</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 Terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	56
<b>Tabel III. 9</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 Terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	57
<b>Tabel III. 10</b> Perbandingan Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA).....	57
<b>Tabel III. 11</b> Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian .....	59
<b>Tabel III. 12</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	62
<b>Tabel III. 13</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	62
<b>Tabel III. 14</b> Perbandingan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA).....	63
<b>Tabel III. 15</b> Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian.....	64
<b>Tabel III. 16</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	66
<b>Tabel III. 17</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	66
<b>Tabel III. 18</b> Perbandingan target angkutan kereta api BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA).....	67

<b>Tabel III. 19</b> Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian s.d Triwulan IV Tahun 2023 .....	68
<b>Tabel III. 20</b> Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api.....	69
<b>Tabel III. 21</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	71
<b>Tabel III. 22</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	71
<b>Tabel III. 23</b> Perbandingan Jumlah Kejadian Kecelakaan di Wilayah BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA) .....	72
<b>Tabel III. 24</b> Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian .....	73
<b>Tabel III. 25</b> Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta IV Tahun 2023.....	74
<b>Tabel III. 26</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 6 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	76
<b>Tabel III. 27</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 6 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	76
<b>Tabel III. 28</b> Perbandingan PNBP BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA) .....	77
<b>Tabel III. 29</b> Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran BTP Jakarta.....	78
<b>Tabel III. 30</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 7 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	79
<b>Tabel III. 31</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 7 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	80
<b>Tabel III. 32</b> Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA) .....	80
<b>Tabel III. 33</b> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.....	81
<b>Tabel III. 34</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 8 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	82
<b>Tabel III. 35</b> Perbandingan Realisasi IKK 8 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	82
<b>Tabel III. 36</b> Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta ..	83
<b>Tabel III. 37</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 9 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir.....	84
<b>Tabel III. 38</b> Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 9 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024 .....	84
<b>Tabel III. 39</b> Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran .....	86
<b>Tabel III. 40</b> Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Belanja Tahun 2023.....	92
<b>Tabel III. 41</b> Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Sumber Dana Tahun 2023.....	93
<b>Tabel III. 42</b> Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja.....	93
<b>Tabel IV. 1</b> Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya .....	95
<b>Tabel IV. 2</b> Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023 .....	111
<b>Tabel IV. 3</b> Rekomendasi.....	114

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bahwa setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan oleh pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta dapat memberikan informasi kinerja secara terukur dengan sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun secara periodik sebagai upaya perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja.

Pencapaian kinerja setiap uraian sasaran ditunjukkan melalui pencapaian setiap indikator kinerja pada sasaran tersebut yang berorientasi pada outcome dan output penting lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Menpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk mengukur akuntabilitas kinerja terhadap pencapaian sasaran dituangkan melalui program atau kegiatan yang saling berkaitan dan bersinergi membentuk sebuah outcome dalam mencapai suatu sasaran tertentu. Oleh karena itu, dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja sesuai program dan sasaran, dilakukan pengukuran terhadap capaian kinerja dari setiap kegiatan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pelaporan pada setiap unit kerja ditingkatkan Kementerian/Lembaga Pemerintah. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah menetapkan target rencana kinerja tahunan yang bersumber dari penjabaran perencanaan strategik yang telah ditetapkan dalam



kegiatan Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2020-2024.

Dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (key performance indicators) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan, maka setiap jajaran unit kerja Eselon I,II maupun III, wajib melaporkan setiap perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan melaporkan laporan per triwulan selama 1 tahun. Oleh karena itu pada Tahun 2023, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta melaporkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada akhir tahun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan gambaran akan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik yang berkaitan dengan evaluasi serta upaya-upaya strategis dan operasional dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan di Tahun 2023 yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dan pelajaran pada tahun yang akan datang.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk melaporkan selama kegiatan yang telah dilakukan dengan tugas pokok dan fungsi. Pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang telah dicapai oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

## **1.3 TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan peraturan tersebut, kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

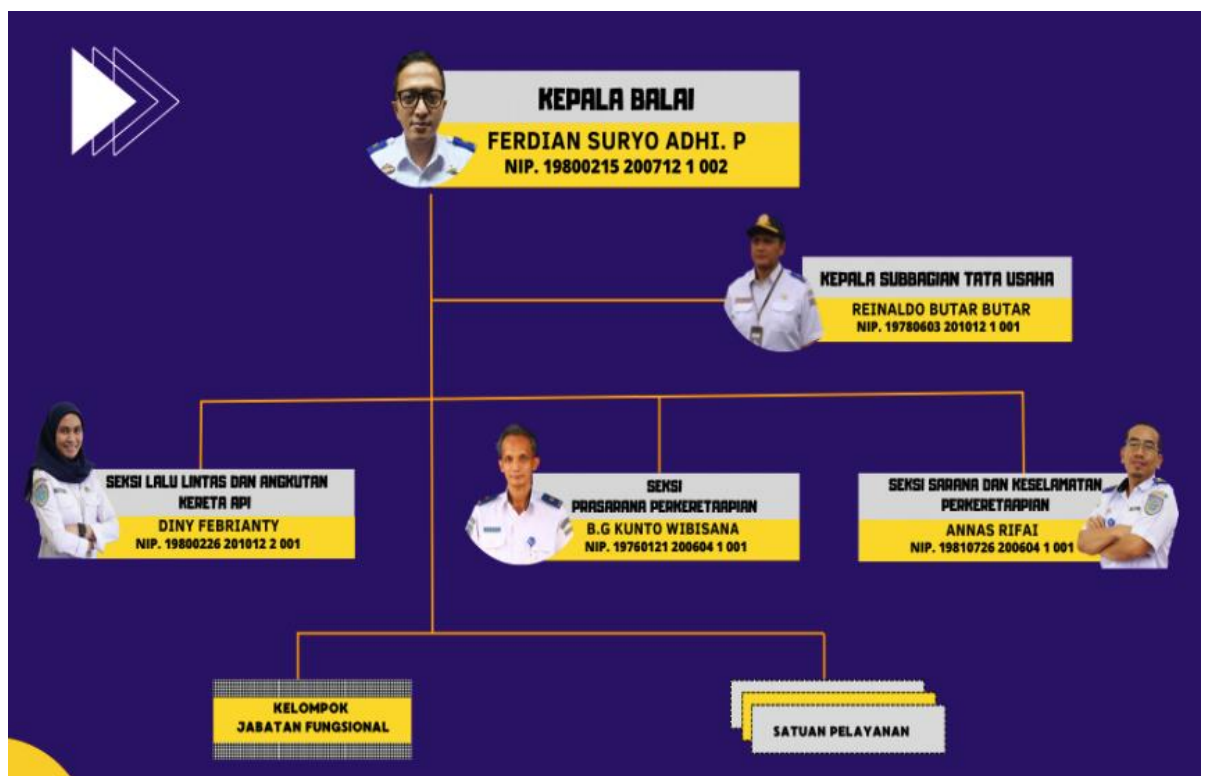
Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian;
9. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

## 1.4 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA (SDM DAN ASET BARANG MILIK NEGARA)

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan beserta perubahan ketiga Nomor PM.117 Tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mempunyai susunan organisasi terdiri dari Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Bagian Teknis, Bagian Kepegawaian dan Umum serta Satuan Pelayanan, sebagaimana bagan berikut:



Gambar I. 1 Struktur Organisasi BTP Kelas I Jakarta

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan dan pengawasan prasarana, serta

pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdiri atas:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Penjabaran tugas masing-masing subbagian antara lain dapat dilihat pada penjelasan dibawah berikut ini:

**a. Subbagian Tata Usaha;**

Melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

**b. Seksi Prasarana Perkeretaapian;**

Melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

**c. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;**

Melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

**d. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**

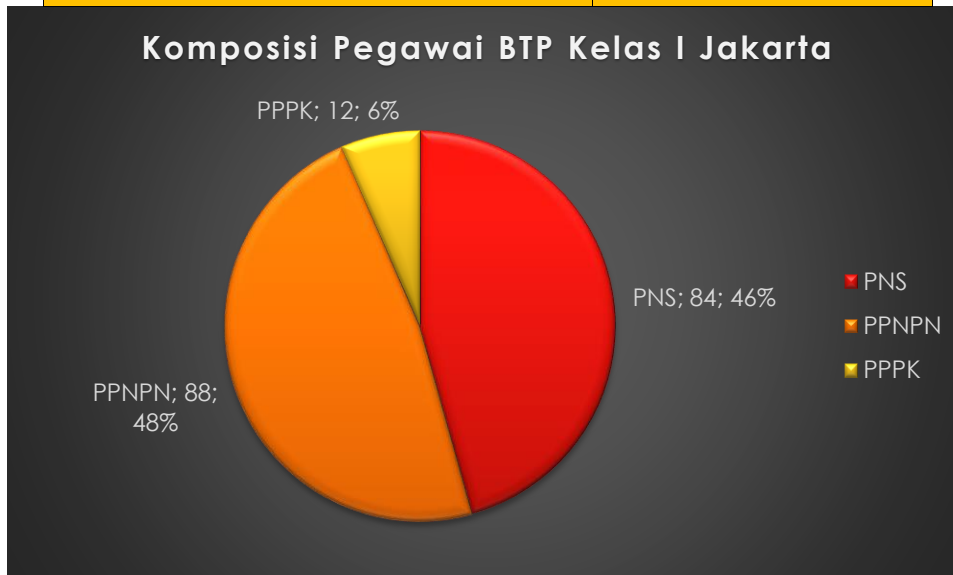
Melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

### 1.4.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Periode bulan Desember 2023, berjumlah 184 (seratus delapan puluh empat) orang, terdiri dari 84 (delapan puluh empat) orang status PNS, 12 (dua belas) orang status PPPK, dan 88 (delapan puluh delapan) orang status Honorer/PPNPN/Pramubakti. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel I. 1** Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan Tahun 2023

No.	Golongan / Kepangkatan	Jumlah (orang)
a.	Golongan IV	3
b.	Golongan III	39
c.	Golongan II	42
d.	Golongan I	0
e.	P3K	12
f.	Honorer	88
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>

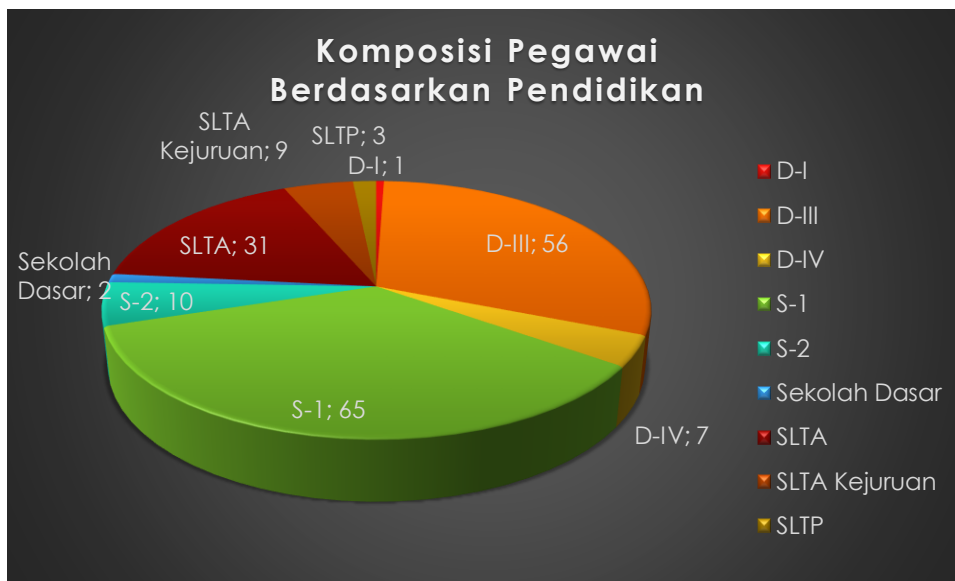


**Gambar I. 1** Komposisi Pegawai BTP Kelas I Jakarta

Komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2, sebagai berikut:

**Tabel I. 2** Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian	Jumlah (orang)
a.	Pasca Sarjana (S2)	10
b.	Sarjana (S1/D4)	72
c.	Sarjana Muda /D3	56
d.	SLTA / Sederajat	46
<b>Jumlah</b>		<b>184</b>



**Gambar I. 2** Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan jumlah SDM tersebut maka pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing seksi dan sub bagian yang ada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.

## **1.5 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan**

### **1.5.1 Potensi Masalah**

Melihat perkembangan kereta api di Indonesia yang semakin meningkat, Direktorat Jenderal perkeretaapian sebagai regulator di bidang perkeretaapian memiliki peranan penting dalam menelaah potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh dunia perkeretaapian demi untuk mencapai kenyamanan dan mendukung pergerakan manusia antar daerah. Oleh sebab itu, Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal menyusun Rencana Strategis 5 tahun ke depan Tahun 2020-2024 yang menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis pada tiap-tiap unit wilayah seperti di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta. Renstra BTP Kelas I Jakarta 2020-2024 Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019, penyediaan infrastruktur transportasi diprioritaskan untuk menjamin kelancaran aksesibilitas bagi masyarakat dengan tingkat pelayanan optimal serta harga yang terjangkau, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dalam rangka meningkatkan daya saing produk nasional, penyediaan sarana dan prasarana transportasi diprioritaskan pada terjaminnya kelancaran distribusi barang dan jasa. Upaya yang dilakukan melalui pembenahan penanganan arus barang termasuk proses intermoda antara angkutan kereta api dengan moda lainnya dengan tetap memperhatikan/pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan.

Sejumlah infrastruktur transportasi sedang dikembangkan guna menunjang segala potensi yang ada di Jawa timur, selain itu pembangunan infrastruktur di Jawa timur juga sangat masif karena memang penduduknya besar dan perekonomiannya juga sangat bagus, sehingga dari distribusi logistik yang strategis seperti itu tak heran, pertumbuhan ekonominya di atas rata-rata ekonomi nasional yang juga didukung oleh faktor industri, Faktor pendukung itu bisa dilihat dengan pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang masif di Jawa timur antara lain, dibidang perkeretaapian yaitu dengan pembangunan double track lintas utara dan selatan jawa. Pembangunan double track ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas

angkutan penumpang dan barang serta mengurangi waktu tempuh perjalanan kereta api/KA serta reaktifasi ke ujung barat pulau Jawa.

### **1.5.2 Isu Strategis**

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana perkembangan, peningkatan, dan pembangunan terkait bidang perkeretaapian untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan tahun-tahun sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan dapat menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam perkembangan perkeretaapian di Kelas I Jakarta dan Nasional secara keseluruhan. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepadamasyarakat dalam jangka panjang. Penentuan isu-isu strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta 2020-2024, didasarkan pada potensi dan permasalahan yang terjadi di lingkup kerja unit sepanjang tahun kebelakang dan juga ada beberapa yang melanjutkan project yang telah berjalan (MYC).

Perkembangan Lingkungan Strategis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Peran Instansi/Lembaga pemerintah dituntut untuk melakukan penyesuaian seiring dengan perubahan dinamika sosial, teknologi dan ekonomi baik dari lingkungan nasional maupun daerah yang berkelanjutan. Perkembangan Lingkungan yang berkelanjutan tersebut akan meningkatkan konektivitas antar daerah/wilayah. Beberapa perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi dalam pengembangan transportasi perkeretaapian tahun 2020- 2024.



**Tabel I. 3** Perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi dalam pengembangan transportasi perkeretaapian tahun 2020- 2024

ASPEK	ISU STRATEGIS
Umum	Sertifikasi SDM di lembaga/badan diklat dan penguasaan teknologi bidang perkeretaapian masih belum optimal.
	Kurangnya Sumber Daya Manusia di bidang Perkeretaapian secara kualitas maupun kuantitas di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.
	Penguatan Status Balai sebagai Lembaga.
Sarana	Pengoptimalan Depo sebagai menyimpan dan tempat untuk melakukan perawatan rutin kereta api serta merupakan tempat untuk melakukan perbaikan ringan
Prasarana	Percepatan Pembangunan Double-Double Track terdapat hambatan dan kendala terkait Terdapat beberapa titik lokasi pekerjaan yang memerlukan penertiban lahan, Kondisi kepadatan stasiun,Permasalahan social masyarakat
	Loan IP-563 terkendala proses perubahan skup dan pembuatan Explanatory Notes
	Penyelesaian Reaktivasi Rangkaianbitung - Labuan terhambat kegiatan penertiban lahan
	Percepatan pengadaan lahan termasuk koordinasi dengan instansi terkait maupun dalam penyesuaian masalah yang timbul
	Semakin berkembangnya keretaapi perkotaan sehingga memerlukan kajian studi terkait perkembangan jaringan keretaapi
Teknologi Informasi dan Lalulintas	Keterlambatannya kedatangan kereta api disebabkan oleh kegiatan atau permasalahan internal
Keselamatan	Penanganan perlintasan sebidang pembangunan berupa Fly Over maupun underpass

ASPEK	ISU STRATEGIS
	Kelaikan kegiatan Saraana dan Prasarana menjadi hal utama terkait kegiatan peningkatan keselamatan ber kereta api

Perkembangan Lingkungan Strategis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Sosial

- a. Jumlah pertumbuhan penduduk di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yang sangat besar, karena pada proyeksi tahun 2045 sebagian besar penduduk Indonesia mayoritas masih tinggal di wilayah Jawa yaitu sebesar 59% dari 318,7 juta orang terutama di wilayah perkotaan.
- b. Masih kurangnya dukungan masyarakat bagi peningkatan pelayanan, keselamatan, dan keamanan operasi kereta api.

2. Teknologi

- a. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya perubahan permintaan perjalanan moda kereta api.
- b. Perlunya peningkatan penguasaan teknologi perkeretaapian dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan.
- c. Perkembangan teknologi terbaru di bidang perkeretaapian yang perlu diantisipasi.
- d. Negara harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan menguasai perkembangan iptek untuk menyediakan layanan yang berkualitas, efisien, cepat dan akurat akan memenangkan persaingan. Dimana hal ini juga berlaku di bidang sektor transportasi, yaitu pemanfaatan teknologi yang ekstensif di dalam sistem prasarana maupun sarana akan mampu menghasilkan layanan yang tidak hanya cepat, tetapi juga murah, aman, dan selamat.

### 3. Ekonomi

- a. Transformasi perekonomian dunia terus berlanjut, pergeseran dari pertanian ke industri manufaktur dan terus bergeser ke industri informasi.
- b. Kesenjangan dan ketidakseimbangan persebaran ruang di Indonesia yang hanya berfokus pada perkembangan area Jawa khususnya wilayah perkotaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) struktur ekonomi Indonesia masih didominasi Pulau Jawa dan Sumatera. Itu artinya belum menyebar rata ke berbagai wilayah di tanah air. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri tercatat 5,07% di kuartal I-2019. Kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) terbesar masih terdapat di Pulau Jawa sebesar 59,03 persen. Kedua terbesar diikuti oleh Pulau Sumatra dengan 21,36 persen. Kontribusi terhadap PDB selanjutnya ketiga diikuti oleh Kalimantan 8,26 persen, Sulawesi 6,14 persen Bali dan Nusa Tenggara 3,02 persen serta terakhir Maluku dan Papua 2,19 persen. Oleh karena itu, dilakukan pembangunan jalur kereta api baik baru, reaktivasi serta jalur ganda demi untuk mendukung pemerataan yang bukan hanya dari sisi ekonomi saja, tapi juga daya dukung yang dimiliki oleh masing-masing daerah.
- c. Peran perkeretaapian nasional dibutuhkan dalam mengantisipasi globalisasi ekonomi dunia dan mendukung daya saing ekonomi nasional. Transportasi perkeretaapian akan memegang peran penting dimana konektivitas transportasi nasional yang efisien melalui skala ekonomi yang lebih besar akan membutuhkan jaringan angkutan massal yang berkapasitas dan berkecepatan tinggi, dan ini hanya mampu dilakukan oleh moda kereta api (di daratan) dan moda laut (antar pulau). Kualitas dan konektivitas jaringan kereta api akan menjadi penentu utama kemampuan Indonesia untuk

- memenangkan perebutan sumber daya ekonomi yang semakin langka ke depan.
- d. Perluasan jaringan prasarana dan jaringan pelayanan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah.
4. Lingkungan
    - a. Perubahan iklim yang ekstrim seperti curah hujan tinggi yang mengakibatkan banjir, tanah longsor dan bencana alam yang mempengaruhi kerja layanan perkeretaapian.
    - b. Pertimbangan faktor pengalihan fungsi tata guna lahan, nilai lahan, kerusakan kebisingan lingkungan atau dampak lingkungan lainnya yang sering mempengaruhi upaya pengembangan jaringan perkeretaapian.
  5. Politik
    - a. Kebijakan dekonsentrasi ataupun desentralisasi planologis yang seringnya menghambat upaya pengembangan jaringan perkeretaapian.
    - b. Tuntutan daerah/publik bagi perluasan jaringan perkeretaapian.
    - c. Kerjasama antara program Pemerintah pusat dan Pemerintah daerah dalam pembangunan jaringan perkeretaapian.
    - d. Kinerja layanan perkeretaapian sebagai komoditas politik.
  6. Legal
    - a. Transformasi regulasi di sektor transportasi menuju sistem yang modern dan terbuka.
    - b. Dampak berbagai regulasi di luar sektor perkeretaapian (moda lain, tata ruang, industri, perdagangan, pariwisata, energi dan lingkungan).
    - c. Sinkronisasi regulasi yang berlaku antara masing-masing Pemerintah Daerah yang berhubungan dengan transportasi khususnya perkeretaapian.
  7. Etika
    - a. Peningkatan akuntabilitas publik terhadap penyelenggaraan perkeretaapian.

- b. Perencanaan pembangunan di bidang transportasi perlu mendorong terciptanya kesetaraan gender sehingga aspirasi, kebutuhan dan kepentingan umum dalam bidang transportasi dapat terakomodir dengan baik. Partisipasi masyarakat yang menjadi salah satu landasan dalam penyusunan RPJMN bidang transportasi harus mencerminkan kesetaraan gender dalam forum- forum perencanaan baik di tingkat daerah maupun nasional. Kesetaraan gender juga harus dicerminkan melalui penyusunan kebijakankebijakan yang responsive gender yang memperhatikan kesetaraan gender.
- c. Penyediaan layanan dan sarana transportasi yang berperspektif gender juga berarti mempertimbangkan dan mengakomodir permasalahan orang-orang atau kelompok masyarakat yang berkebutuhan khusus. Termasuk dalam hal ini adalah kebijakan perlindungan dan layanan transportasi bagi lansia, penyandang disabilitas, wanita hamil dan balita. Penyediaan layanan dan sarana tersebut mempertimbangkan beberapa aspek yaitu aspek aksesibilitas, kenyamanan, keselamatan, keamanan dan keterjangkauan. Aspek keamanan sering menjadi persoalan bagi wanita, anak-anak, lansia bahkan penyandang disabilitas. Layanan dan sarana transportasi semestinya dapat diakses secara aman oleh mereka termasuk aman dari segala tindak kriminalitas dan kekerasan seksual.

Pemberian subsidi bagi layanan angkutan perkeretaapian di daerah terpencil, tertinggal, terluar, perkotaan bagi golongan ekonomi kelas menengah ke bawah.

### **1.5.3 Potensi Permasalahan**

Potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada periode 2020-2024 secara garis besar sesuai dengan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap fungsinya yaitu : sebagai berikut.

## 1. Konektivitas

### a. Potensi

- Sudah tersedianya RIPNas dan Renstra Kementerian Perhubungan bidang Perkeretaapian tahun 2020-2024 yang disusun melalui proses perencanaan partisipatif.
- Sudah tersedia industri pendukung perkeretaapian.
- Dukungan dan perhatian publik secara politis cukup besar.
- Potensi sumber pembiayaan dari swasta dan sumber lainnya yang cukup terbuka.
- Berbagai agenda pembangunan nasional (koridor ekonomi, sistem logistik nasional, reformasi birokrasi, otonomi daerah) akan sangat mempengaruhi pengambilan kebijakan dalam penyelenggaraan sub sektor perkeretaapian;

### b. Permasalahan

- Ketergantungan pembiayaan pembangunan yang bersumber dari APBN.
- Kurangnya integrasi antar jaringan transportasi.
- Hambatan pengadaan lahan yang menyebabkan terhambatnya pembangunan prasarana perkeretaapian.

## 2. Keselamatan dan Keamanan

### a. Potensi

- Adanya proses transformasi regulasi di sektor transportasi.
- Perkembangan teknologi yang potensial diterapkan untuk peningkatan keselamatan.

### b. Permasalahan

- Terbatasnya kuantitas dan kualitas SDM regulator dan operator perkeretaapian.
  - Sistem diklat dan sertifikasi yang masih belum optimal dalam menghasilkan jumlah sertifikat SDM perkeretaapian.

- Perlu adanya pembaharuan dan pengembangan teknologi (baik teknologi terpasang maupun teknologi perkeretaapian terbaru).

### 3. Pelayanan

#### a. Potensi

- Keunggulan moda kereta api dibandingkan moda transportasi lainnya (daya angkut besar, hemat energi, tingkat pelayanan yang lebih kompetitif).
- Perkembangan teknologi yang potensial diterapkan untuk peningkatan kapasitas, integrasi, efisiensi, dan kualitas layanan.
- Potensi pertumbuhan penduduk yang dapat menjadi target bagi moda kereta api.
- Terjadinya peralihan moda yang diakibatkan tingkat kemacetan di jalan raya wilayah Perkotaan.

#### b. Permasalahan

- Belum ada konvergensi kebijakan, perencanaan, dan koordinasi pelaksanaan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian.
- Belum optimalnya pemanfaatan sistem database dan sistem informasi.
- Kelembagaan penyelenggara perkeretaapian belum optimal (penyelenggara prasarana dan sarana).
- Kinerja dan dampak pelayanan transportasi perkeretaapian (keamanan, keselamatan, kecepatan / kemacetan, modal share, dampak sosial ekonomi lingkungan) yang belum sesuai standar atau target.
- Manfaat pelayanan belum optimal (konektivitas, aksesibilitas, kapasitas).
- Persaingan antarmoda yang kurang sehat.
- Isu kesenjangan ekonomi dan penyebaran penduduk akan tetap menjadi problem laten nasional, dimana (I)indeks-gini

(kesenjangan kaya miskin) tetap besar, (II) paradox Jawa dengan Luar Jawa masih akan menjadi situasi yang perlu secara khusus diperhatikan, serta (III) sebagian besar penduduk Indonesia akan tinggal di wilayah perkotaan akibat semakin sempitnya kesempatan ekonomi di kawasan perdesaan. Isu dampak lintas sektoral nonekonomi (gender, pertahanan dan keamanan, energi dan lingkungan) akan semakin relevan untuk diperhatikan dalam kebijakan penyelenggara sub sektor perkeretaapian, di mana dengan makin terbatasnya sumber energi berbasis fosil serta daya dukung lingkungan yang terus memburuk, dan meningkatnya tensi ekonomi dan sosial mengharuskan adanya efisiensi penggunaan sumber daya serta efektivitas kebijakan dalam penyelenggaraan transportasi kereta api.



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2. 1 Uraian Singkat Rencana Strategis

#### 2.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam rangka mendukung arah kebijakan pengembangan dan pembangunan transportasi nasional dalam bidang perkeretaapian yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan agenda prioritas pembangunan nasional, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah merumuskan strategi pengembangan dan pembangunan perkeretaapian tahun 2020 –2024 untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:

- a. Pembangunan jalur kereta api baru.
  - b. Pembangunan reaktivasi jalur kereta api.
  - c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.
2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal.

Sasaran yang ingin dicapai adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:

- a. Pembangunan jalur ganda kereta api perkotaan.
- b. Peningkatan jalur kereta api.
- c. Peningkatan fasilitas operasi kereta api.

- d. Penyusunan dokumen perencanaan dan pengawasan teknis.
  - e. Optimalisasi frekuensi perjalanan kereta api penumpang/barang.
  - f. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi pemberian pelayanan kepada pengguna jasa perkeretaapian.
3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal.
- Sasaran yang ingin dicapai adalah Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang andal. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang andal adalah:
- a. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.
  - b. Peningkatan perlintasan sebidang menjadi tidak sebidang (underpass/flyover).
  - c. Sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat.
  - d. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi keselamatan.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan dan strategi-strategi tersebut diatas, pada tahun 2020 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki 1 (satu) program yaitu Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dan 5 (lima) kegiatan yang terdiri dari:

1. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian.
2. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan KeretaApi.
3. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung KeretaApi.
4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkeretaapian.
5. Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian.

Selanjutnya dilakukan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran sehingga mulai tahun 2021-2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki dua program dan empat kegiatan yang terdiri dari:

1. Program Infrastruktur Konektivitas Kegiatan:
  - a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian.
  - b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian.
  - c. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian.
2. Program Dukungan Manajemen Kegiatan:
  - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian.

### **2.1.2 Sasaran**

Berdasarkan 3 (tiga) tujuan dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta di atas, selanjutnya akan dijabarkan lebih lanjut ke dalam 4 (empat) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai setiap tahunnya selama tahun 2020-2024. Sasaran-sasaran kegiatan tersebut antara lain:

SKT1. Meningkatnya Konektivitas prasarana perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian;

SK T2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana yang mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian;

SK T3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian;

SK T4. Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan keempat Sasaran Kegiatan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur juga berupaya terus menerus meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik sehingga ditetapkan pula 1 (satu) Sasaran Kegiatan lagi yaitu:

SK T5. Mewujudkan Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.

### **2.1.3 Target Kinerja**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden serta untuk mendukung kebijakan nasional, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah menetapkan 5 (lima) tujuan yang dilengkapi dengan 5 sasaran program. Sasaran program adalah kondisi yang diharapkan secara nyata oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dan merupakan cermin pengaruh atas ditimbulkannya hasil (outcome) dari beberapa Kegiatan. Dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan capaian, tiap sasaran program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Program dan setiap Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah menetapkan beberapa indikator kinerja beserta targetnya pada tahun 2020-2024. Hal tersebut untuk mengukur pencapaian sasaran program maupun pencapaian kegiatan. Rumusan indikator tersebut tetap memperhatikan arahan dalam RPJMN 2020- 2024. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta ditetapkan berdasarkan cascading Sasaran Program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana berikut ini:

**Tabel II. 1** Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
“Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta berupaya mewujudkan Perkeretaapian yang Andal, Berdaya Saing, Berintegrasi, Berteknologi dan Terjangkau guna mewujudkan	1. Peningkatan Konektivitas Jaringan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi	IKK T1.. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0	0,62	0,62	0,63	0,63	Total Pembangunan Reaktivasi Rangkasbitung – Labuan yaitu 56,6 Kmsp
	2. Peningkatan Kinerja Pelayanan transportasi	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I	%	75	80	81	85	89	Terdapat pengoperasian jalur KA dengan TQI

Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”	perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian yang optimal	dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta							kategori 1 dan II dengan kegiatan pengukuran kegiatan yaitu Pembangunan DDT Paket I dan II selesai 2022, Peningkatan Jalur Lintas Rangkasbitung – Merak 67kmsp selesai tahun 2021,

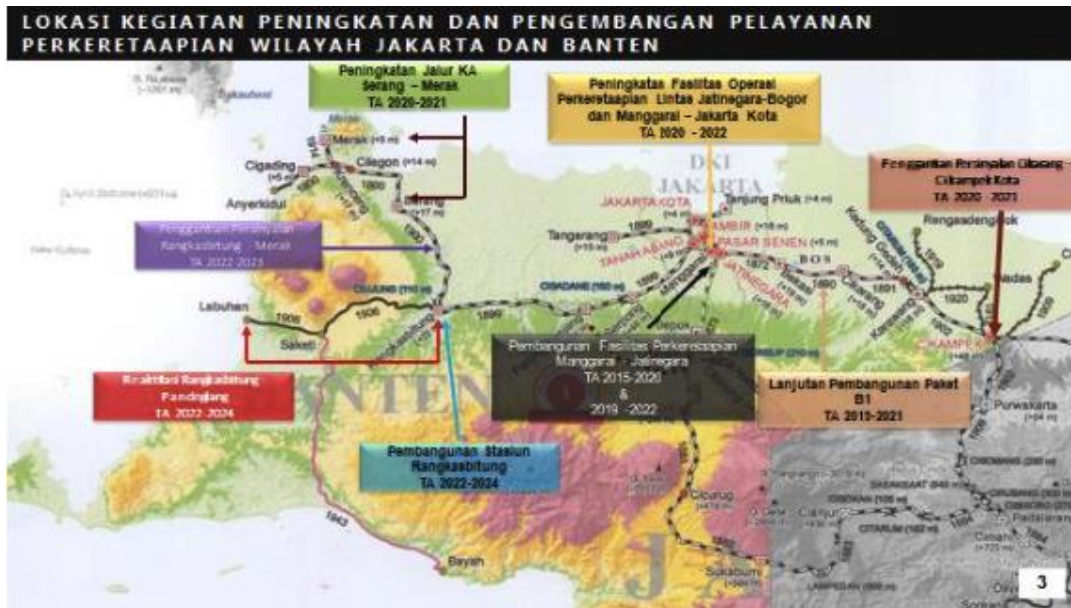
Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
									Pembangunan Double Track Rangkasbitung – Serang 33kmsp Selesai 2023, dan Pembangunan Double-Double Track Bekasi – Cikarang 16kmsp selesai tahun 2024

Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	80	80	85	88	94	Pembangunan peningkatan persinyalan Cikarang – Cikampek 1 Unit, Pembangunan persinyalan Rangkasbitung – Pndeglang, Pembangunan Persinyalan Rangkasbitung - Serang
		IKK T3.1.Pemenuhan target angkutan	%	11	22	36	59	85	Total target angkutan



Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
		kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta							kereta api penumpang adalah
	3. Peningkatan Keselamatan	IKK T4.1. Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian atau transportasi perkeretaapian di Kelas I Jakarta (Tabrakan KA dengan KA, Anjlok, Terguling, Terbakar)	%	100	100	100	100	100	Total Penurunan Kecelakaan Kereta Api sebesar 100% (tidak terjadi kecelakaan)

Visi	Tujuan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2024
	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKK T5.1 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	92	93	93	94	95	Rata-rata prosentase penyerapan anggaran sebesar 92,7%
		IKK T5.2 Persentase Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	Total target PNBP 100%



**Gambar II. 1** Lokasi Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Perkeretaapian

- A. Pembangunan Jalur Double-double Track antara lain sebagai berikut:
  1. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai Jatinegara DDT Paket A tahun 2019-2022.
  2. Lanjutan Pembangunan DDT Paket B1 tahun 2019-2022.
- B. Pembangunan Jalur Baru/Reaktivasi
  1. Reaktivasi jalur Rangkasbitung – Pandeglang Tahun 2022 – 2024
- C. Peningkatan Jalur
  1. Peningkatan Jalur Rangkasbitung – Serang Tahun 2020
  2. Peningkatan Jalur Serang – Merak Tahun 2021

## 2. 2 PERJANJIAN KINERJA

### 2. 2. 1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran Indikator Kinerja Utama pada Rencana Strategis (Renstra) Perhubungan Tahun 2020-2024 (Permenhub Nomor 80 Tahun 2020), Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2020-2024 (KEPDIRJEN KA Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020).

Dalam Perjanjian Kinerja telah dimuat mengenai target yang hendak dicapai pada setiap Sasaran Kegiatan atau Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Pada tabel berikut ini diuraikan target kinerja tahunan dan triwulan dari Balai Teknik

Perkeretaapian Kelas I Jakarta berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) ke – 2 tahun 2023 yang telah ditetapkan pada Bulan Desember Tahun 2023.

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja (PK) ke – 2 tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki 5 (lima) Sasaran Kegiatan/Sasaran Program dan 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Program (IKK) yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	-	0,62	0,62	0,62
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	88,96	-	88	88	88,96

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	97,22	-	85	90	97,22
3	Meningkatnya Kinerja Lalu lintas dan Angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	62,01	48,59	52,72	56,84	62,01
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	-	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	82	9,68	45,13	68,54	82
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai	81	-	-	-	81
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3

Tabel II. 3 Analisis SMART Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.  $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel	Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu	Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2020-2024	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Sesuai Dengan TQI	kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	$\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>	minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia		
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Merupakan salah satu parameter untuk mengetahui jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP Kelas I Jakarta yang handal sehingga berdampak terhadap pelayanan transportasi kereta api	Jumlah unit interlocking fasilitas operasi di wilayah BTP Kelas I Jakarta yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit interlocking fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP Kelas I Jakarta pada tahun berjalan dan rencana pembangunan/ pengembangan s.d tahun 2024.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Prasarana, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024



INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<p style="text-align: center;"> <i>Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan</i>  <math display="block">\frac{\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2024}} \times 100\%</math> </p>			
Pemenuhan Target Angkutan KA	<p>Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu</p>	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP Kelas I Jakarta dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP Kelas I Jakarta periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP}}{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP Kelas I Jakarta diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP Kelas I Jakarta pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di</p>	<p>Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia</p>	<p>Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang</p>	<p>Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024</p>

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>wilayah BTP Kelas I Jakarta periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP Kelas I Jakarta diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP Kelas I Jakarta pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP Kelas I Jakarta periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$			terangktut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP Kelas I Jakarta pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP Kelas I Jakarta pada tahun berjalan .</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[ \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 1.000 \right]$ <p>Referensi :  <i>Association of American railroads</i>  (<a href="https://www.aar.org/charts">https://www.aar.org/charts</a>);  <i>European Union Agency For Railways; Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i>(<a href="https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/">https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/</a>)</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase kualitas	Merupakan parameter untuk	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta merupakan Nilai Kinerja Anggaran	Target ditetapkan mengacu pada	Selaras dengan Indikator Kinerja	Target ditetapkan secara bertahap

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	mengetahui kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	(NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari: Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen; Efisiensi sebesar 28,6 persen; Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; 80% - 90% : Kategori Baik; 60% - 80% : Kategori Cukup; 50% - 60% : Kategori Kurang; Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.	capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	pertahun s.d tahun 2024
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Merupakan parameter untuk mengetahui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	$\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Perkeretaapian, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Merupakan parameter untuk mengetahui Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik	Merupakan parameter untuk mengetahui Tingkat	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan	Target ditetapkan secara bertahap

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan.	sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Ditjen Perkeretaapian, serta mendukung capaian kinerja nasional	pertahun s.d tahun 2024

# BAB 3

## AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian *outcome* suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut :

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

**Gambar III. 1** Capaian Kinerja Formula I

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

**Gambar III. 2** Capaian Kinerja Formula II

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.  
Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:
  - a. Membandingkan antara target tahun 2023 dan dengan realisasi kinerja tahun 2023.
  - b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
  - c. Alternatif solusi dan alternatif/rekomendasi dalam upaya peningkatan

kinerja.

d. Realisasi anggaran pada tahun 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing indikator kinerja program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagai berikut:

**Tabel III. 1** Pengukuran Indikator Kinerja Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/ Simpul Transportasi /Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/ Simpul Transportasi /Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/ Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan &gt; 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s/d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/ Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$



NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
3.	<p>Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian</p>	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing masing 50%</p> $\text{Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP} = \text{Pemenuhan target angkutan penumpang} + \text{pemenuhan target angkutan barang}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s/d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s/d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020 2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$
4.	<p>Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)</p>	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP}} \times 100\%$

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
5.	<p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (%)</p>	<p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian Output sebesar 43,5 persen;</li> <li>- Efisiensi sebesar 28,6 persen;</li> <li>-Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;</li> <li>- Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen.</li> </ul> <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;</li> <li>- 80%-90% : Kategori Baik;</li> <li>- 60%-80% : Kategori Cukup;</li> <li>- 50%-60% : Kategori Kurang;</li> <li>- Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.</li> </ul>
	<p>Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Balai Teknik perkeretaapian (%)</p>	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun Berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)</p>	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assessment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p>

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TATA CARA PERHITUNGAN
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level)	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assessment) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan.

## 3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2023 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Lima) Sasaran Program dan 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen.

### 3.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

#### 3.2.1.1 RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja tahun 2023, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2023 sebesar 0,62 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api.

Untuk realisasi IKK 1 (rasio konektivitas) pada Tahun 2023 di BTP Kelas I Jakarta adalah 0,62, dengan realisasi keuangan sebesar Rp 2.947.721.973,- dari pagu revisi di triwulan IV untuk kegiatan yang dimaksud sebesar Rp 5.975.000.000,- dengan pekerjaan yaitu penertiban/pengadaan lahan di Jalur KA Lintas Rangkasbitung-Labuan dan juga termasuk BOBP, Pengadaan Tanah Double-Double Track Bekasi - Cikarang termasuk BOBP, Pengadaan dan Pemasangan Papan Kepemilikan Aset dalam Rangka Pengamanan BMN Lintas Citayam – Nambo, Rangkasbitung dan Lintas Jatinegara – Bekasi.

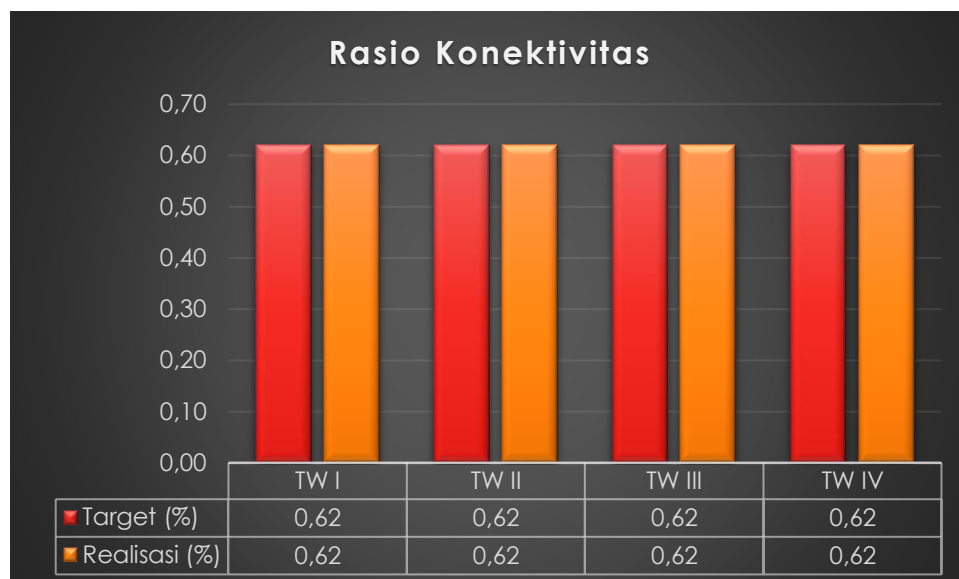
#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target meningkatnya rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2023 sebesar 0,62 rasio serta realisasi

sebesar 0,62, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target Tahun 2023. Realisasi kumulatif tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

**Tabel III. 2** Meningkatnya Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	0,62	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	



**Gambar III. 3** Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Di tahun 2023 untuk kegiatan Pengadaan / Penertiban Lahan Lintas Rangkasbitung – Labuhan Termasuk BOPP, posisi saat ini di tahun 2023 yaitu tahapan kegiatan Dampak Sosial Masyarakat sesuai PP.62/2018 dan Peraturan Kemen ATR 6/2020, Jasa Penilai Publik (KJPP) Penertiban Lahan Stasiun Rangkasbitung, serta Pengadaan tanah Maja – Rangkasbitung telah selesai dilaksanakan.

Di sisi lain, terdapat pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu kegiatan Jasa Penilai Publik (KJPP) Pembebasan Lahan Untuk Gedung Penunjang Operasional dan

Akses Jalan Gudang yang belum bisa diserap dikarenakan belum tersedianya lokasi pembebasan lahan untuk gedung penunjang operasional dan akses jalan Gudang serta kode anggaran yang tidak sesuai dengan judul wilayah pekerjaan. Selain itu, untuk kegiatan RKL - RPL Reaktivasi Jalur KA Rangkasbitung - Labuan Tahap I belum dapat terlaksana karena belum ada arahan lebih lanjut dari pimpinan terkait pekerjaan tersebut.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Beberapa kegiatan terkait Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagian besar telah selesai dan pada POK 2024 tidak terdapat kegiatan terkait Konektivitas Prasarana Perkeretaapian, sehingga Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta belum dapat mencantumkan upaya peningkatan kinerja terkait kegiatan tersebut.

**B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir**

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 3** Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	-	0,62	0,62	0,62	-	0,62	0,62	0,62

**C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra 2020 – 2024**

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta setiap tahunnya merupakan tahapan dalam mewujudkan target Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2020 – 2024 secara keseluruhan. Perbandingan Realisasi Kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Balai

Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 4** Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Renstra 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Jakarta	Rasio	-	0,62	0,62	0,63	0,63	-	0,62	0,62	0,62	

#### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja dari rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 5** Perbandingan Rasio Konektivitas BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target TW IV		Realisasi TW IV		Capaian Kinerja TW IV		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	
Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	0,45	0,62	0,443	0,62	100,00	100,00	$8/66 \times 100\% = 12,12\%$

Pada capaian konektivitas BTP Jakarta di tahun 2023 dari total 13 simpul terhubung PKN/PKW/Simpul, sebanyak 8 daerah telah terhubung yaitu Serang, Cilegon, Jabodetabek, Rangkasbitung, Cikampek, Merak (Banten), Tanjung Priok (DKI Jakarta), dan Soekarno Hatta (Banten). Sedangkan, untuk capaian konektivitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian di tahun 2023 yaitu sebanyak 66 daerah telah terhubung dari total 149 simpul terhubung PKN/PKW/Simpul.

### 3.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

#### 3.2.2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana pendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdapat 2 indikator kinerja diantaranya: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan *Track Quality Index* (TQI) kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Perhitungan realisasi indikator kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran TQI dilakukan setiap periode triwulan pada seluruh lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera.

Data pengukuran yang digunakan untuk Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagai data capaian tahun 2023 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III tahun 2023 dengan jumlah jalur terukur sepanjang 673,681 Kmsp. sedangkan panjang jalur kereta api Kategori I dan II adalah sepanjang 611,62 Kmsp dengan persentase sebesar 90,79%. dan Kategori III dan IV sepanjang 62,061 Kmsp dengan persentase sebesar 9,21%. Rincian hasil pengukuran dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel III. 6** Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI

Kualifikasi			Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 Triwulan III (Km'Jalur)		
Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 Km/Jam	673,681	673,681	611,62	90,79%
	Kondisi	: Nyaman				
Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 Km/Jam				

	Kondisi	:	Aman				
Kategori 3	Kecepatan	:	60 s.d 80 Km/Jam			62,061	9,21%
	Kondisi	:	Waspada				
Kategori 4	Kecepatan	:	40 s.d 60 Km/Jam				
	Kondisi	:	Bahaya				

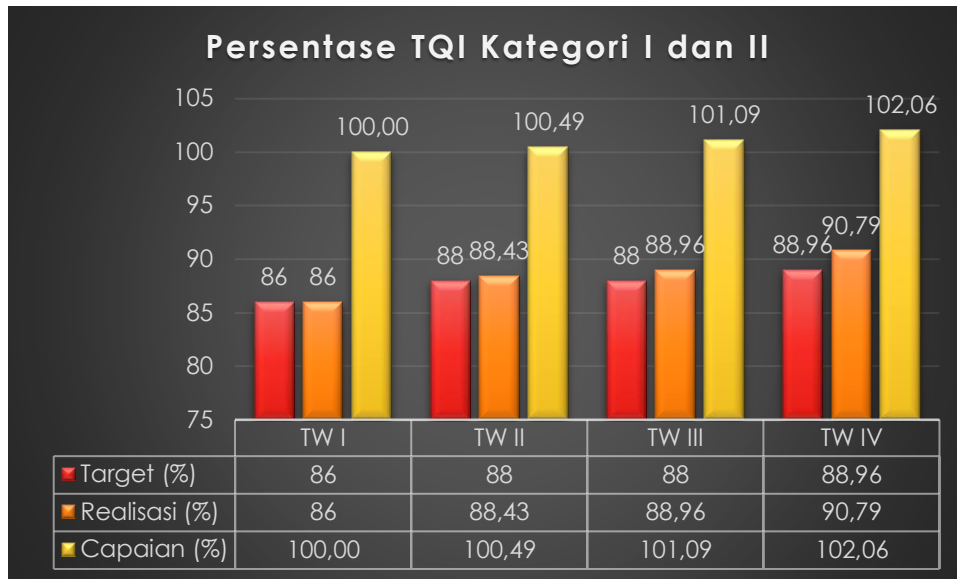
#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI pada tahun 2023 setelah Revisi ke-2 Perjanjian Kinerja yaitu sebesar 88,96% serta realisasi tahun 2023 yaitu 90,79% menggunakan data TQI periode III tahun 2023, sedangkan untuk target tahun 2023 yaitu 88,96%. Realisasi tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

**Tabel III. 7** Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI Per Triwulan III Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	88,96	86,00	88,00	88,00	88,96	86,00	88,43	88,96	90,79	100,00	100,49	101,09	102,06	102,06





**Gambar III. 4** Presentase TQI Kategori I dan II

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Berdasarkan hasil pengukuran *Track Quality Index* (TQI) periode I Tahun 2023, capaian TQI pada kategori I dan II dengan kecepatan 80 s.d. 120 Km/jam melebihi target pada Tahun 2023, sehingga capaian kinerja menjadi 102,06%.

Faktor lain yang mempengaruhi tercapainya target Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 antara lain:

**a) Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai s/d Jatinegara (Tahap II)**

Kegiatan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai s/d Jatinegara (Tahap II), persentase realisasi di tahun 2023 terhadap pagu yaitu sebesar 96,35%% dengan realisasi sebesar Rp 247.291.497.090,- dari pagu sebesar Rp 256.653.970.000,-. Realisasi terhadap pagu SO 7 Manggarai dan DED Sinyal & Stabling Manggarai sudah 100%.

Persentase realisasi untuk pekerjaan di mainline I terhadap pagu sebesar 99,11%. Terdapat beberapa kendala yaitu terdapat pekerjaan struktur pier P01 yg berada di area pintu air manggarai sehingga diperlukan rekomendasi teknis dari BBWS dan izin penggunaan SDA dari KemenPUPR. Tindak lanjut dari kendala tersebut yaitu Rekomtek dari BBWS sudah terbit pada tgl 7 Desember 2023, saat ini

menunggu proses perizinan penggunaan SDA dari kemenPUPR serta perpanjangan MYC sebesar 1,1M sesuai PMK 6 Tahun 2019 & PMK 109 Tahun 2023.

Persentase realisasi pekerjaan di mainline II terhadap pagu sebesar 92,84%. Realisasi anggaran tersebut belum dapat 100% karena terdapat keterlambatan pengiriman material box girder precast (custom) serta adanya Jaringan Utilitas Kabel 6 KV yang melintas di area span pier P11-P12 yang dalam proses relokasinya harus dilakukan secara bertahap yang menyebabkan pekerjaan terhambat. Adapun tindak lanjut dari keterhambatan tersebut yaitu berkoordinasi secara intensif terkait kendala yang menyebabkan keterlambatan pengiriman material box girder precast, berkoordinasi dengan pihak terkait dan melakukan percepatan untuk proses tahapan relokasinya serta Perpanjangan MYC sebesar 8,1M sesuai PMK 6 Tahun 2019 & PMK 109 Tahun 2023.

Untuk pekerjaan supervisi, persentase realisasi terhadap pagu yaitu sebesar 96,74%. Terdapat hambatan dalam pekerjaan ini yaitu penugasan personal menyesuaikan schedule pekerjaan kontruksi dan sudah ditindak lanjuti dengan melakukan pengawasan pekerjaan kontruksi lebih intensif dan efektif serta Perpanjangan MYC sebesar 70,4 juta sesuai PMK 6 Tahun 2019 & PMK 109 Tahun 2023.

#### **b) Perawatan Prasarana Perkeretaapian**

Sampai dengan TW IV, untuk realisasi fisik pekerjaan dan realisasi keuangan perawatan 17 stasiun di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I Jakarta telah mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 9.726.108.000,-.

Kendala dan Hambatan:

Pekerjaan perawatan prasarana perkeretaapian terhambat karena harus menyesuaikan *Window Time* (TM), keterbatasan SDM tim teknis dalam pengawasan pelaksanaan perawatan, dan pengadaan sparepart yang membutuhkan waktu lebih lama dari yang dijadwalkan karena proses pengiriman dari luar negeri.

Tindak Lanjut:

Membuat metode kerja yang lebih baik serta koordinasi dengan pihak PT Kereta Api Indonesia (Persero) terkait pekerjaan perawatan stasiun, menyusun dan mengusulkan Tenaga Ahli dalam pengawasan pekerjaan perawatan Mekanikal

Elektrikal dan Gedung, serta menyusun schedule perawatan Kedepan dan membuat timeline umur teknis sparepart kemudian menjaga jadwal tersebut tepat waktu.

**c) Peningkatan Stasiun Rangkasbitung**

Kegiatan yang dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta untuk peningkatan stasiun rangkasbitung yaitu sebagai berikut:

- Persentase realisasi untuk Pekerjaan Bangunan Gedung Peningkatan Stasiun Rangkasbitung terhadap pagu tahun 2023 telah mencapai 100%. Terdapat beberapa kendala yang menghambat Pekerjaan Bore Pile Sisi Utara sebanyak 23 titik yaitu Terdapat kabel yang harus direlokasi pada bangunan eksisting milik KCI pada area Pekerjaan Koridor Flow Penumpang dan kondisi cuaca hujan memperlambat target penyelesaian pekerjaan borepile. Dalam menghadapi kendala tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah melakukan tindak lanjut seperti bersurat dari Kepala Balai kepada Direktur Utama PT. KCI tanggal 17 November 2023, berkoordinasi dengan PT. KCI untuk melaksanakan relokasi kabel dan penambahan jam kerja pengeboran.
- Persentase realisasi untuk Pekerjaan Fasilitas Operasi Peningkatan Stasiun Rangkasbitung terhadap pagu tahun 2023 telah mencapai 100%. Terdapat beberapa kendala yaitu waktu pengadaan harus sesuai dengan staging dan pekerjaan modifikasi interlocking ada indikasi terlambat terkait dengan pengadaan material contact wire Cumg yang pengadaanya 6 bulan. Dalam menghadapi kendala tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta telah melakukan tindak lanjut seperti percepatan pelaksanaan pengadaan.
- Persentase realisasi untuk Pekerjaan Penataan Track Emplasemen Peningkatan Stasiun Rangkasbitung terhadap pagu tahun 2023 telah mencapai 100%. Tantangan yang dihadapi selama pekerjaan tersebut yaitu daya dukung tanah pada area pembangunan tubuh baan pada jalur baru memerlukan penanganan khusus. CBR tanah permukaan kurang dari 3%. Namun ada indikasi tanah lapisan bawah sangat jelek. Namun, tantangan tersebut sudah dapat ditindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dan konsultasi ke konsultan perencana terkait perkuatan tanah, melakukan

percepatan pekerjaan Sheetpile, Melakukan percepatan pekerjaan Box Culvert, serta melakukan percepatan pengadaan material untuk mendukung pekerjaan tubuhbaan.

- Persentase realisasi Pengadaan Bantalan Beton R.54 untuk Peningkatan Stasiun Rangkasbitung sampai akhir tahun 2023 hanya mencapai 99,97%. Terdapat tantangan/hambatan dari kegiatan tersebut yaitu waktu produksi di pabrikan melambat, terpotong libur natal dan tahun baru. BTP Kelas I Jakarta telah menindaklanjutinya yaitu dengan percepatan proses produksi dengan penambahan *shift*.
- Persentase realisasi kegiatan Supervisi Peningkatan Stasiun Rangkasbitung terhadap pagu 2023 telah mencapai 100%. Tidak terdapat hambatan lagi.

**d) Peningkatan Jalur KA dan Fasilitas Operasi Jakarta Kota – Tanjung Priok**

Sampai saat ini, untuk status dari kegiatan tersebut adalah belum tender dengan rincian kegiatannya yaitu peningkatan track, emplacement dan fasilitas operasi. Terdapat beberapa kendala dalam kegiatan tersebut diantaranya DED yang telah dilaksanakan oleh BTP Kelas I Jakarta masih belum mencakup seluruh lingkup kegiatan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas lintas antara Jakarta Kota – Tanjung Priok. Selain itu, pembangunan stasiun JIS *Ultimate* yang belum dimulai dan akan mulai dilaksanakan pada tahun 2024 dan sementara stasiun JIS *Temporary* baru akan dilaksanakan pada Bulan Juni 2024 oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, serta lahan kegiatan penggeseran track masih digunakan sebagai akses pembangunan pondasi *fly over Harbour Road*. Kendala yang terakhir yaitu belum tersedianya dokumen lingkungan. Dari beberapa kendala tersebut, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh BTP Kelas I Jakarta yaitu pengajuan permohonan persetujuan penyesuaian ruang lingkup kegiatan berdasarkan DED yang telah dilaksanakan pada BTP Kelas I Jakarta diantaranya Aktivasi Gardu Traksi Tanjung Priok, pemasangan sinyal blok di Stasiun JIS dan Stasiun Ancol, modifikasi system persinyalan di Stasiun Jakarta Kota dan Stasiun Tanjung Priok. Berkaitan dengan adanya penyesuaian ruang lingkup kegiatan, UKL-UPL tidak diperlukan.

#### **e) Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap I)**

Terdapat 3 kegiatan dari peningkatan stasiun tanah abang (Tahap I) yaitu DED Stasiun Tanah Abang, Manajemen Konstruksi (MK) dan JPO Jati Baru termasuk Supervisi. DED Stasiun Tanah Abang telah kontrak pada 16 Oktober 2023 dan persentase realisasi terhadap pagu 2023 sebesar 83,93%. Sampai saat ini telah dilaksanakan finalisasi laporan akhir dengan tindak lanjutnya yaitu konsultan DED melakukan percepatan finalisasi desain Bangunan Gedung Stasiun serta segera mengajukan permohonan persetujuan gambar kepada Direktur Prasarana. Dalam pelaksanaan kegiatan Manajemen Konstruksi (MK), telah dilaksanakan *pre Construction Meeting* pada tanggal 14 Desember 2023 serta persentase realisasi terhadap pagu 2023 hanya mencapai 77,14%. Kegiatan terakhir yaitu JPO termasuk Supervisi yang masih dalam proses tender. Tender Konstruksi JPO selesai tender tanggal 15 Januari 2024 dan Supervisi JPO selesai tender tanggal 28 Desember 2023 sehingga rencana penandatanganan kontrak akan dilakukan bersamaan antara Paket Konstruksi dan Supervisi.

#### **f) Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap II)**

Terdapat 2 kegiatan dari peningkatan stasiun Tanah Abang (Tahap II) yaitu pengadaan bantalan beton dan konstruksi bangunan gedung stasiun jalur KA dan fasilitas operasi KA. Persentase realisasi terhadap pagu 2024 kegiatan pengadaan bantalan beton baru mencapai 0,75%. Kendala dari kegiatan tersebut yaitu pengiriman bantalan beton yang terbatas karena adanya Posko Nataru 2023, sehingga anggaran tidak dapat terserap seluruhnya di Desember 2023. Tidak lanjut yang dilaksanakan oleh BTP Kelas I Jakarta terkait penyerapan anggaran yang sudah dialokasikan pada TA 2023, direncanakan akan dilaksanakan kegiatan pengadaan bantalan beton berikut system penambat melalui metode *e-purchasing* via e-katalog LKPP sebanyak 2000 batang, dengan estimasi nilai pagu sebesar Rp 2.121.868.000,-. Rencana realisasi pengadaan batanalalan senilai Rp 1.120.350.000,- (tanpa biaya pengangkutan).

Sedangkan realisasi terhadap pagu 2023 untuk Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung Stasiun, Jalur KA dan Fasilitas Operasi KA masih belum tender. Kendalanya yang dihadapi yaitu menunggu penandatanganan MoU, PKS dan penyelesaian, persetujuan DED dan penetapan pola operasi. Tidak lanjut yang dilaksanakan oleh

BTP Kelas I Jakarta yaitu penyelesaian DED tepat waktu sesuai dengan kontrak dilanjutkan dengan penyusunan rencana umum pengadaan (RUP), percepatan penandatanganan MoU dan PKS, serta menunggu jadwal sidang Amdal.

**g) Manggarai s/d Jatinegara (Paket A) Tahap III**

Terdapat 3 sub kegiatan untuk kegiatan Manggarai s/d Jatinegara Paket A (Tahap III) yaitu Pengadaan Bantalan Beton (Nilai Kontrak Rp 3.674.446.740,-), Konstruksi Gedung Sipil, Fasilitas Operasi dan Track, serta Manajemen Konstruksi. Dalam kegiatan pengadaan bantalan beton, persentase realisasi terhadap pagu 2023 yakni sudah mencapai 50,28%. Kendala yang dihadapi adalah memastikan ketersediaan bantalan beton saat dilaksanakan FAT (Pengadaan FAT 70% sebesar Rp 1.847.457.150,-). Tindak lanjut dari kendala tersebut yaitu akan dilaksanakan FAT pada tanggal 27 Desember 2023.

Realisasi terhadap pagu 2023 untuk kegiatan konstruksi gedung, sipil, fasilitas operasi, dan track adalah belum tender. Kendala yang dihadapi yaitu masih dalam tahap proses review terhadap penetapan operasi akibat adanya perbedaan desain track layout Stasiun Jatinegara yang terbangun dengan rencana konsultan JICA IP 563 sehingga diperlukan kajian tahapan pengoperasian DDT Manggarai-Jatinegara serta menunggu penyelesaian DED Pekerjaan MA01 s/d Jatinegara. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan yaitu BTP Kelas I Jakarta menyiapkan justifikasi dan kajian teknis terhadap track layout terbangun untuk mendapat penetapan tahapan operasi, percepatan DED, khususnya yang mendukung tahapan Operasi DDT at grade manggarai – jatinegara, serta target tender dilelang secara bertahap mulai bulan Januari memprioritaskan pekerjaan sipil, track, dan fasilitas operasi (area pekerjaan yang sudah siap).

Status dari kegiatan manajemen konstruksi masih belum tender dengan kendala finalisasi dokumen tender dan KAK pekerjaan Manajemen Konstruksi. Tindak lanjut yang telah dilaksanakan BTP Kelas I Jakarta yaitu target tender dilaksanakan minggu ke-1 Januari 2024.

• **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Penyusunan standar *Track Quality Index* (TQI) dengan mengacu pada FRA (*Federal Railroad Administration*);
2. Pelaksanaan pekerjaan dilapangan menggunakan metode kerja yang lebih baik sesuai dengan kondisi lapangan;
3. Pemaksimalan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri *Track Quality Index* (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian;

#### B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 8** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 Terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Jakarta	%	-	84	86	88,96	-	90,84	88,38	90,79

#### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta setiap tahunnya merupakan tahapan dalam mewujudkan target Rencana Strategis

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2020 – 2024 secara keseluruhan. Perbandingan Realisasi Kinerja pada Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 9** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 Terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Jakarta	%	75	80	81	85	89	-	90,84	88,38	90,79	

#### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI I dan II BTP Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 10** Perbandingan Persentase Jalur Kereta Api yang sesuai dengan TQI BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target TW IV		Realisasi TW IV		Capaian Kinerja TW IV (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI kategori I dan II di	92,87	88,96	93,85	90,79	101,06	102,06	611,62/ 5.538,965*100%= 11,04%



Indikator Kinerja	Target TW IV		Realisasi TW IV		Capaian Kinerja TW IV (%)		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	
Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta							

Pada IKK 2 yaitu persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, capaian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dibandingkan dengan capaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian (level nasional) adalah sebesar 11,04%. Data tersebut didapat dari hasil pengukuran jalur kereta api yang sesuai TQI kategori I dan II pada tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian kelas I Jakarta yaitu sebesar 611,62 kmsp serta data Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 5.538,965 kmsp.

### 3.2.2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

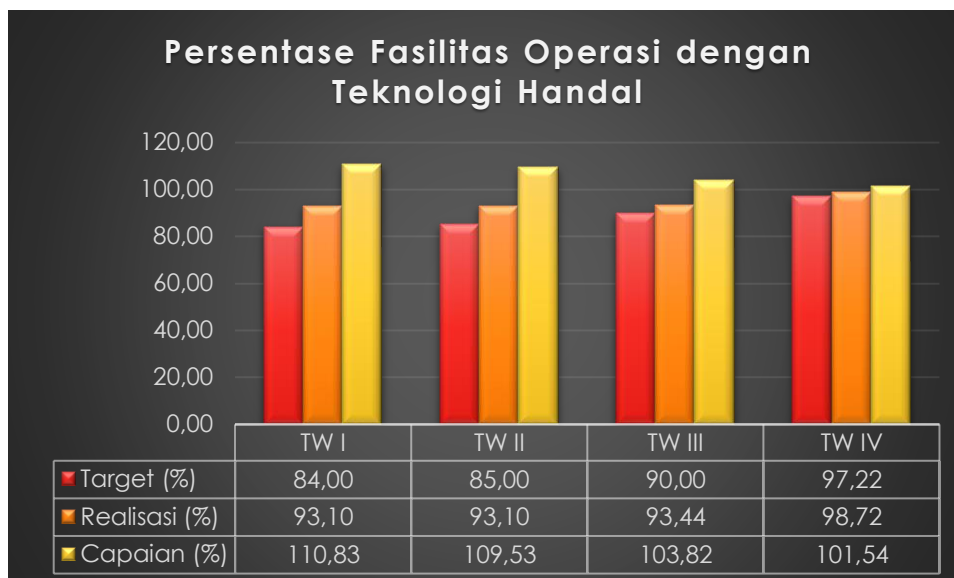
Capaian Kinerja pada tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdapat sasaran kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) lain yang menjadi penunjang kualitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian yaitu meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan indikator kinerja kegiatan adalah Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target tahunan persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian pada tahun 2023 sebesar 97,22% serta realisasi kumulatif sampai dengan tahun 2023 sebesar 98,72%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101,54% terhadap target tahun 2023. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel III. 11** Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	97,22	84,00	85,00	90,00	97,22	93,10	93,10	98,72	98,72	110,83	109,53	109,69	101,54	101,54



**Gambar III. 5** Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Sementara itu faktor yang mempengaruhi tercapainya target Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diantaranya pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 antara lain:

1. Berdasarkan Data Fasilitas Operasi (Fasop) Tahun 2023 , jumlah sinyal *interlocking* berbasis elektrik tahun 2023 di BTP Kelas I Jakarta menjadi 77 unit dari rencana sampai tahun 2024 sebanyak 78 unit.

2. Rencana Peningkatan Persinyalan dari Direktorat Prasarana dengan menambahkan interlocking elektrik di 3 stasiun dari pekerjaan peningkatan fasilitas operasi KA Jabodetabek yaitu Stasiun Pasar Minggu, UI, Depok Baru. Kemudian ada penambahan interlocking elektrik dari stasiun KCIC Halim dan Karawang serta stasiun MRT, LRT Jakarta, LRT Jabodebek.
3. Untuk Peningkatan Sistem Elektrifikasi Perkeretaapian di Jabodetabek terdapat beberapa uraian pekerjaan yaitu :
  - Pekerjaan Peningkatan 3 Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas Lintas Jakartakota-Bekasi (GT. Gondangdia, GT. Buaran New dan GT. Kranji)
  - Persentase realisasi terhadap pagu 2023 untuk kegiatan tersebut yaitu sebesar 60,61%. Kendala yang dihadapi BTP Jakarta dalam pekerjaan tersebut adalah progres fisik untuk penarikan Termin 1 sebesar 15% belum tercapai, saat ini progress masih 10,44%. Tindak lanjut yang dilaksanakan BTP Kelas I Jakarta yakni Push Kontraktor untuk melakukan percepatan.
  - Pekerjaan Peningkatan 3 Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas Lintas Bekasi-Cikarang (GT. Bekasi, GT. Tambun dan GT. Telaga murni).
  - Persentase realisasi terhadap pagu 2023 untuk kegiatan tersebut masih 0% dikarenakan kontrak tanggal 20 Desember 2023, penarikan UM sebesar 15% masih menunggu terbitnya Jaminan Uang Muka (Bank Garansi). Tindak lanjut yang dilakukan yaitu Push Kontraktor untuk menyelesaikan jaminan uang muka.
  - Peningkatan Sistem Elektrifikasi Perkeretaapian di Jabodetabek Pekerjaan Peningkatan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas Lintas Jakarta Kota – Bogor (GT. Bogor, GT. Cilebut, GT. Citayam dan GT. Universitas Indonesia).
  - Posisi sampai saat ini dari kegiatan tersebut adalah tender ulang dengan rencana selesai tender tanggal 5 Januari 2024.
  - Peningkatan Sistem Elektrifikasi Perkeretaapian di Jabodetabek Pekerjaan Listrik Aliran Atas Stasiun Manggarai.
  - Persentase realisasi terhadap pagu 2023 kegiatan tersebut telah mencapai 100%.
  - Supervisi Pekerjaan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas Lintas Bogor.

- Posisi saat ini untuk kegiatan tersebut adalah tender selesai yang kemudian dilanjutkan dengan menunggu paket pekerjaan konstruksi berkontrak.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terkait dengan *maintenance* (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.
2. Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting;
3. Percepatan pekerjaan konstruksi di Paket A Fasilitas Perkeretaapian Manggarai s.d Jatinegara Tahap III, serta pekerjaan Peningkatan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

**B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir**

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 12** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	-	80	84	97,22	-	90,14	94,44	98,72

### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 13** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	%	-	80	85	88	94	-	90,14	94,44	98,72	

## E. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja BTP Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 14** Perbandingan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target TW IV		Realisasi TW IV		Capaian Kinerja TW IV		Prosentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	63,92	97,22	63,92	98,72	100,00	101,54%	$77/372 \times 100\% = 20,69\%$

Pada indikator kinerja kegiatan persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, capaian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dibandingkan dengan capaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian (level nasional) adalah sebesar 20,81 %. Data tersebut didapat dari data jumlah unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yakni sebesar 77 unit serta data Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebesar 370 unit. Pada tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta melakukan penambahan unit interlocking di 3 stasiun dari pekerjaan carry over 2022 yaitu di Stasiun Pasar Minggu, Stasiun UI dan Stasiun Depok Baru serta adanya penambahan dari stasiun LRT Jabodebek, LRT Jakarta, MRT, dan stasiun KCIC (Halim dan Karawang).

### 3.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

#### 3.2.3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024.

Pada realisasi triwulan I Tahun 2023 untuk jumlah angkutan penumpang sebesar 78.819.137 orang dan untuk angkutan barang sebesar 846.093 Ton. Untuk realisasi triwulan II tahun 2023 diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 80.176.181 Orang untuk angkutan penumpang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 782.604 Ton. Realisasi triwulan III tahun 2023 mengalami kenaikan dimana diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 90.253.419 Orang untuk angkutan penumpang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 936.383 Ton. Sedangkan untuk realisasi triwulan IV tahun 2023, diperoleh jumlah penumpang terangkut kereta api sebanyak 97.671.262 orang dan untuk Angkutan Barang sebanyak 1.013.133 ton.

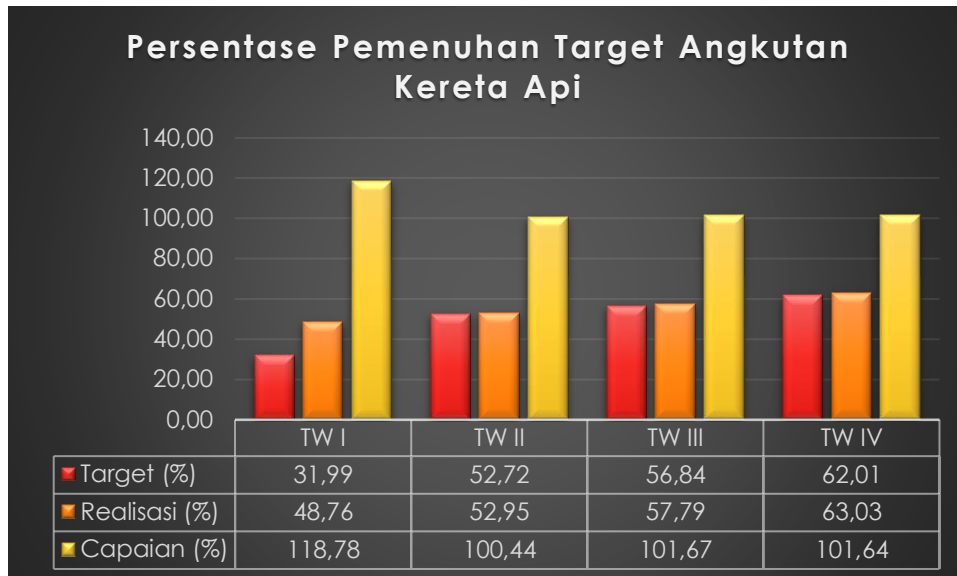
Realisasi kumulatif angkutan pnp s.d Tahun 2023 yaitu 888.797.663 Orang (27,16%) dan Angkutan Barang 16.125.685 Ton (35,87%) dari total persentase keseluruhan sebesar 63,03% dengan capaian 101,64 %.

#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target pemenuhan angkutan kereta api pada tahun 2023 sebesar 62,01%, untuk realisasi tahun 2023 sebesar 63,03%, maka diperoleh capaian kinerja di Tahun 2023 sebesar 101,64% terhadap target tahun 2023. Capaian dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut dibawah ini:

**Tabel III. 15** Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	62,01	31,99	52,72	56,84	62,01	48,76	52,95	57,79	63,03	118,7	100,44	101,67	101,64	101,64



**Gambar III. 6** Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2023 antara lain dikarenakan adanya adanya tambahan perjalanan Kereta pada masa Natal dan Tahun Baru sehingga menyebabkan jumlah penumpang kereta api meningkat.

Selain itu, adanya penambahan moda transportasi kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yaitu LRT Jakarta, LRT Jabodebek, MRT serta KCIC yang membuat peningkatan jumlah penumpang di Jakarta.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terus melakukan pengawasan secara optimal terhadap operator agar dapat meningkatkan pelayanan. Selain itu juga Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta melakukan pemantauan posko Angkutan Lebaran.

### **B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir**

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:



**Tabel III. 16** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	-	21,7	41,05	62,01	-	28.61	44,47	63,03

### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 17** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	11	22	36	59	85	-	28.61	44,47	63,03	

### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja BTP Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 18** Perbandingan target angkutan kereta api BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja		Persentase Realisasi BTP/Nasional
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	
Pemenuhan target angkutan Penumpang KA (pnp)	425.107.168	175.000.000	387.301.870	346.919.999	27,45%	27,16%	89,57%
Pemenuhan target angkutan Barang KA (ton)	62.493.953	3.700.000	64.255.998	3.578.213	29,66%	35,87%	5,57%

Persentase perbandingan realisasi pemenuhan target angkutan penumpang Kereta Api pada tahun 2023 di wilayah BTP Jakarta telah mencapai 89,57% terhadap total capaian pemenuhan angkutan penumpang Kereta Api di Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Sedangkan, untuk persentase perbandingan realisasi pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2023 di wilayah BTP Jakarta hanya mencapai 5,57% terhadap total capaian pemenuhan angkutan barang kereta api di Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

### 3.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

#### 3.2.4.1 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

*Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) kereta api penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan yang dimaksud dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api, di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan/Program yang di tetapkan, yaitu Tingkat Keselamatan

Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan klasifikasi kecelakaan menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2007 adalah Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan KA, Terguling dan Terbakar.

Berdasarkan Revisi II Perjanjian Kinerja Tahun 2023, untuk target Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebesar 100%. Sampai dengan Tahun 2023 untuk realisasi kumulatif menjadi 99,68%, dimana terdapat 2 (dua) kejadian kecelakaan berupa anjlokkan Kereta Api sampai dengan akhir tahun 2023.

Rincian kejadian kecelakaan pada Triwulan I s/d Triwulan IV 2023 sebagai berikut:

**Tabel III. 19** Jumlah Kejadian Kecelakaan Per Jenis Kejadian s.d Triwulan IV Tahun 2023

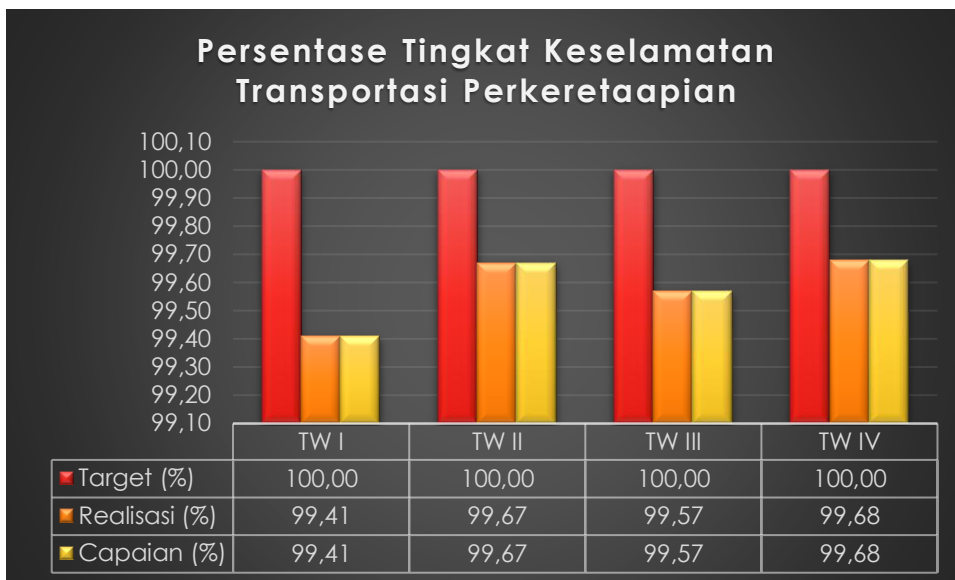
No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1.	Tabrakan KA dengan KA	-
2.	Anjlokkan	2
3.	Terguling	-
4.	Lain-Lain (Terbakar)	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

#### **A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Dengan target Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada Tahun 2023 sebesar 100%, dan telah terjadi sejumlah 1 (satu) kecelakaan pada triwulan I Tahun 2023 dan 1 (satu) kecelakaan pada triwulan III Tahun 2023, maka diperoleh capaian kinerja di tahun 2023 sebesar 99,68%. Realisasi kumulatif tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel III. 20** Capaian Kinerja Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	100	99,41	99,67	99,57	99,68	99,41	99,67	99,57	99,68	99,68



**Gambar III. 7** Persentase penurunan kecelakaan keretaapi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor yang menyebabkan kegagalan tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada triwulan I s.d IV tahun 2023 antara lain:

1. Total jumlah keberangkatan Kereta Api di wilayah BTP Kelas I Jakarta Tahun 2023 yaitu 617.215 keberangkatan kereta.
2. Adanya 2 kecelakaan di triwulan I dan triwulan III Tahun 2023 berupa anjlokkan yang menyebabkan tidak tercapainya target di Tahun 2023, maka

untuk realisasi Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta 99,68%;

3. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pemeriksaan prasarana dan sarana secara rutin, berkala dan menyeluruh, sehingga rawan terjadi kejadian kecelakaan KA berupa anjlok;
4. Masih banyaknya perlintasan sebidang yang tidak resmi/liar yang dibuka warga sebagai jalan akses sehingga mengganggu perjalanan KA;
5. Masih kurangnya tingkat kedisiplinan masyarakat pengguna jalan ketika melintas di perlintasan sebidang antara jalur rel dan jalur lalu lintas. Sehingga masih banyak terjadi kecelakaan berupa temperan antara kereta api dengan kendaraan roda 2 dan roda 4; dan
6. Masih kurangnya pengawasan pelanggaran di bidang perkeretaapian termasuk penyuluhan regulasi pelanggaran hukum di bidang perkeretaapian.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Rampcheck sarana perkeretaapian Masa Angkutan Lebaran.
2. Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Angkutan Lebaran.
3. Simulasi Tanggap Darurat.

## **B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir**

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 21** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	80	75	0	99,68

### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut.

**Tabel III. 22** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	100	100	100	80	75	0	99,68	

### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian dari Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 23** Perbandingan Jumlah Kejadian Kecelakaan di Wilayah BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Realisasi Kejadian		Prosentase
	Kecelakaan		
	DJKA	BTP Jakarta	
Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	8	2	25%

Pada tahun 2023 telah terjadi 2 kecelakaan KA di wilayah kerja BTP Jakarta sehingga BTP Jakarta berkontribusi sebesar 25% pada kejadian kecelakaan KA di Indonesia. Target secara nasional adalah tidak terjadinya kecelakaan KA di seluruh wilayah Indonesia / Zero Accident tetapi pada tahun 2023 di BTP Jakarta telah terjadi 2 kecelakaan KA sehingga realisasi pada BTP Jakarta tidak dapat tercapai apabila dibandingkan dengan target Nasional.

### **3.2.5 TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA**

Alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada awal Tahun 2023 sebesar Rp 632.300.643.000,- setelah adanya perubahan atau revisi sehingga total pagu sampai akhir triwulan IV tahun 2023 menjadi Rp 827.180.179.000,- untuk realisasi keuangan BTP Kelas I Jakarta sampai dengan triwulan IV tahun 2023 sejumlah Rp 434.798.436.230,-.

#### **3.2.5.1 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN**

Pada triwulan I tahun 2023 yaitu tanggal 3 Februari 2023 terdapat pembayaran atas lelang 1 (satu) unit mobil Nissan Grand Livina XV/AT dengan nomor kuitansi: 041/KW/2023 sebesar Rp. 54.435.133,-, kemudian pada tanggal 27 Maret 2023 terdapat pembayaran denda penyelesaian pekerjaan oleh PT. Bahana Suprindo Kreasi dan dimasukkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu sebesar Rp. 53.068.951,-. Sehingga untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta triwulan I tahun 2023 menjadi Rp 107.504.084,-. Dan pada triwulan II tahun 2023 terdapat

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa penerimaan kembali belanja barang Tahun Anggaran yang lalu yaitu sebesar Rp 16.460.000,-. Kemudian pada triwulan III tahun 2023 terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa penerimaan kembali belanja barang Tahun Anggaran yang lalu yaitu sebesar Rp 136.091.132,-. Sehingga total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan triwulan III tahun 2023 sebesar Rp 260.055.216,-. Selanjutnya, pada triwulan IV tahun 2023 terdapat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp 172,736,667,-, Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp 145,405,288,- dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp 40.000.000,-. Sehingga total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan triwulan IV tahun 2023 sebesar Rp 318.141.955,-.

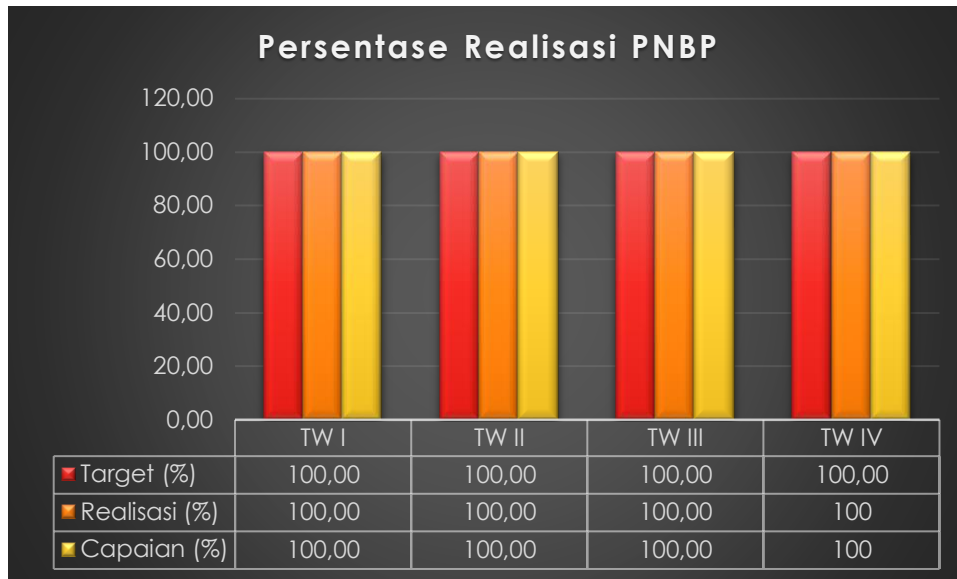
**A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Dengan target persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada tahun 2023 sebesar 100% serta realisasi sebesar 100%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100% terhadap target Tahun 2023. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

**Tabel III. 24** Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100





**Gambar III. 8** Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

**Tabel III. 25** Pendapatan Negara Bukan Pajak Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta IV Tahun 2023

No	Tanggal	Nominal	Keterangan
1.	03-02-2023	Rp 54.435.133,-	Pembayaran atas lelang 1 unit mobil Nissan Grand Livina XV/AT
2.	27-03-2023	Rp. 53.068.951,-	Pembayaran denda penyelesaian pekerjaan
3.	04-05-2023	Rp 13.140.000,-	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
4.	04-05-2023	Rp 2.930.250,-	Penerimaan Kembalai Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu
5.	25-09-2023	Rp 69.371.360,-	Penerimaan Kembalai Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (KSO Railway Industri)
6.	27-09-2023	Rp 22.265.308,-	Penerimaan Kembalai Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (Nindya Karya KSO)
7.	29-09-2023	Rp 44.454.464,-	Penerimaan Kembalai Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (PT. Hapsaka Mas)
8.	04-10-2023	Rp 121.236.683,-	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (Mulia KSO)
9.	09-10-2023	Rp 10.309.805,-	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (PT. Gapura Karya Mandiri)
10.	10-10-2023	Rp 172.736.667,-	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (Sewa coffe corner ruang 2.2 St Manggarai bisnis)

No	Tanggal	Nominal	Keterangan
11.	13-10-2023	Rp 13.858.800,-	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (Lubuk KSO)
12.	12-12-2023	Rp 40.000.000,-	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 617.358.628</b>	

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor yang mempengaruhi tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 antara lain: dikarenakan di Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tidak terdapatnya target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian, untuk realisasi triwulan I sebesar Rp 106.436.628,- dari adanya pembayaran atas lelang 1 unit mobil Nissan Grand Livina XV/AT) dan pembayaran denda penyelesaian pekerjaan, serta triwulan II sebesar Rp 16.070.250,- ; kemudian di triwulan III sebesar Rp 136.709.695,- serta di triwulan IV sebesar Rp 358.141.955,-, maka PNBP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan triwulan IV tahun 2023 mencapai Rp 617.358.628,- atau capaian menjadi 100%.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan melakukan pengajuan permohonan persetujuan sewa secara serentak kepada KPKNL dan pengajuan permohonan lelang serentak ke Biro LPPBMN untuk percepatan proses pemanfaatan. Selain itu, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta juga akan memetakan potensi PNBP di bangunan stasiun Lintas Rangkasbitung, Lintas Tangerang, Lintas Manggarai-Bogor, Lintas Cikarang dan Lintas Loopline.

## **B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir**

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 26** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 6 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	-	100	100	100	-	100	100	100

### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 27** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 6 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100	100	-	100	100	100	

### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dari Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 28** Perbandingan PNBP BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)	
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	1.197.097.575.000	0	763.597.248.089	617.358.628	63,79	100

### 3.2.5.2 PRESENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN (%)

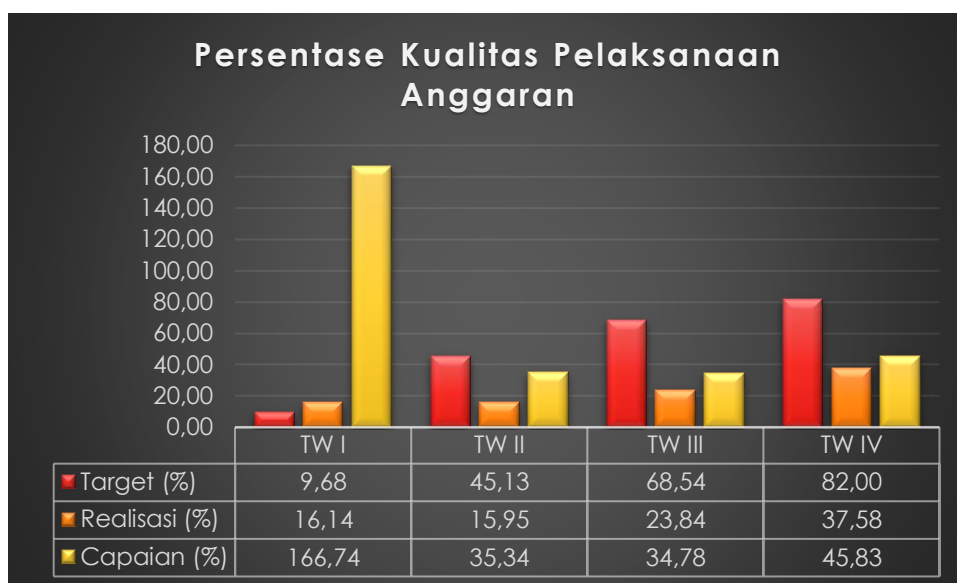
Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada tahun 2023 sebesar Rp 434.798.436.230,- atau sebesar 52,56% dari total alokasi pagu sebesar Rp 827.180.179.000,-. Pagu awal yang telah dicantumkan di Perjanjian Kinerja awal Rp 632.300.643.000,- mengalami revisi Perjanjian Kinerja ke -1 hingga pagu akhir triwulan IV Tahun 2023 menjadi Rp 827.180.179.000,-. Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan IKK Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran yaitu sebesar Rp 26.416.023.401,- atau 92,68% dari alokasi anggaran sebesar Rp 28.502.109.000,-.

#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target persentase kualitas penyerapan anggaran pada tahun 2023 sebesar 82% serta realisasi melalui nilai SMART sebesar 37,58% dengan capaian kinerja sebesar 45,83%. Realisasi per triwulan di tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel III. 29** Persentase Kualitas Penyerapan Anggaran BTP Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	82	9,68	45,13	68,54	82	16,14	15,95	23,84	37,58	166,74	35,34	34,78	45,83	45,83



**Gambar III. 9** Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Jakarta

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 antara lain:

1. Realisasi Keuangan BTP Kelas I Jakarta Tahun 2023 adalah 37,58%, hal ini dikarenakan untuk pekerjaan konstruksi seperti pekerjaan Paket A Fasilitas perkeretaapian untuk Manggarai s.d Jatinegara Tahap III masih proses konstruksi, serta beberapa pekerjaan masih tahap proses persiapan lelang maupun kontrak. Untuk progress pekerjaan lainnya sudah disebutkan di point sebelumnya terkait dengan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

2. Adanya perubahan perhitungan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian yang awalnya hanya menghitung persentase penyerapan anggaran, sekarang mengacu pada Nilai Kinerja Anggaran yang nilainya diperoleh dari dashboard aplikasi SMART, yang perhitungannya terdiri dari: Capaian Output, Efisiensi, Konsistensi, dan Penyerapan Anggaran.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja persentase penyerapan di periode berikutnya antara lain:

1. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.
2. Meningkatkan persentase capaian output, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dan penyerapan/realisasi anggaran.

## B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel III. 30** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 7 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	78,26	92,20	94,80	82	79,4	91,50	96,45	37,58

### C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 31** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 7 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	92	93	93	94	95	79,4	91,50	96,45	37,58	

### D. Perbandingan Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dari Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Kelas I Jakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 32** Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Jakarta dengan Level Nasional (DJKA)

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta	DJKA	BTP Jakarta
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	-	82	88,81	37,58	-	45,83

#### 3.2.5.3 NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN (NILAI)

Evaluasi AKIP periode 2022-2023 dilakukan menggunakan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 & SE Itjen I Tahun 2022. Nilai AKIP Balai Teknik

Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assessment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

#### A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Dengan target tahunan nilai AKIP balai teknik perkeretaapian pada tahun 2023 senilai 81, realisasi nilai AKIP di tahun 2023 yaitu 80,35. Realisasi dan capaian kinerja per triwulan di tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel III. 33** Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	81,00	0	0	0	0	0	0	0	80,35	0	0	0	99,20	99,20

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target Tahun 2023 untuk IKK nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yaitu meliputi Pencapaian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Adapun faktor yang mempengaruhi kegagalan dalam pencapaian target yaitu kurang terdokumentasinya dokumen-dokumen dibawah tahun 2020, sehingga untuk penilaian tidak bisa sempurna. Terdapat juga beberapa dokumen yang telat di upload di aplikasi E-Sakip Reviu. Faktor lainnya yaitu terdapat target IKK yang tidak menantang (sama dengan tahun sebelumnya) serta rata-rata capaian kinerja yang tidak *on the right track*.

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Melakukan upaya lebih untuk mencapai tujuan terkait:

1. Mendokumentasikan dengan lebih baik dokumen-dokumen yang terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.
2. Memperbaiki laporan capaian kinerja sebelumnya.
3. Mengupload dokumen terkait pelaporan kinerja di aplikasi secara tepat waktu.



4. Membuat target tahun berikutnya yang lebih menantang, realistis dan dapat dicapai (achievable).

## B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel III. 34 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 8 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	-	-	-	81	-	-	80,35	80,35

## C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

Tabel III. 35 Perbandingan Realisasi IKK 8 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	-	-	-	-	-	-	-	80,35	80,35	

### 3.2.5.4 TINGKAT MATURITAS SPIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN (LEVEL)

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 205 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik

Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri *self assesment* terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan.

#### A. Perbandingan Target Triwulan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target tahunan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian pada tahun 2023 yaitu Level 3, dan untuk realisasi tahun 2023 nilai maturitas SPIP BTP Kelas I Jakarta sebesar 3,523 (masih di level 3) sehingga capaian kinerja di sebesar 100%. Realisasi per triwulan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut:

**Tabel III. 36** Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Level	3	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0	100	100

- **Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target**

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian target per triwulan atau tahunan untuk IKK Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta meliputi pengisian Kertas Kerja Evaluasi meliputi Kertas Kerja Penilaian Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (KKE 2), Kertas Kerja Penilaian Capaian Output (KKE 5.2), dan Kertas Kerja Struktur dan Proses (KKE 3.1 s.d 3.4).

- **Upaya Peningkatan Kinerja**

Melakukan upaya lebih sebagai berikut:

1. Lebih baik lagi dalam mendokumentasikan SOP dan dokumen terkait penilaian maturitas SPIP BTP Kelas I Jakarta.
2. Meningkatkan koordinasi dengan PIC Manajemen Risiko untuk monitoring risiko yang akan dilaporkan setiap triwulan di tahun 2024.
3. Berpartisipasi aktif mengikuti dan/atau melaksanakan pelatihan/bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM terkait penyelenggaraan SPIP dan manajemen risiko.

## B. Perbandingan Realisasi Kinerja terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Adapun perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target 3 tahun terakhir untuk Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta digambarkan dalam tabel berikut.

**Tabel III. 37** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 9 terhadap Kinerja Tahun Lalu dan 3 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Nilai	-	-	-	3	-	-	-	3

## C. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Perbandingan Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dengan kinerja di level nasional (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 38** Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 9 terhadap Target Rencana Strategis 2020 – 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	-	-	-	-	-	-	-	-	3	

## 3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

### 3.3.1 Analisis efisiensi Sumber Daya (Anggaran)

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta per 31 Desember 2023 sebesar Rp 434.798.436.230,- atau 52,56%% dari total pagu anggaran Balai yaitu

sebesar Rp 827.180.179.000,- (Revisi DIPA ke-16 tahun 2023). Dari realisasi penyerapan anggaran tersebut dapat dianalisa efisiensinya sebagai berikut:

- a. SK 1, IKK 1, dengan pagu anggaran sebesar Rp 5.975.000.000,- telah terserap/realisasi sebesar Rp 2.947.721.973,- (49,33%), dengan sisa dana sebesar Rp 3.027.278.027,-.
- b. SK 2, IKK 2 dan IKK 3 dengan pagu anggaran sebesar Rp 791.101.391.000,- dapat terserap / realisasi sebesar Rp 403.921.477.884,- (51,06%), dengan sisa dana sebesar Rp 387.179.913.116,-.
- c. SK 3, IKK 4 dengan pagu anggaran sebesar Rp 766.434.000,- Dapat terserap/ realisasi sebesar Rp 757.912.918,- (98,89%) Sedangkan sisa dana sebesar Rp 8.521.082,-
- d. SK 4, IKK 5 dengan pagu anggaran sebesar Rp 835.245.000,- Dapat terserap/realisasi sebesar Rp 755.300.054,- (90,43%) Sedangkan sisa dana sebesar Rp 79.944.946,-
- e. SK 5, IKK 6, IKK 7, IKK 8, dan IKK 9 dengan pagu anggaran sebesar Rp 28.502.109.000,- Dapat terserap/realisasi sebesar Rp 26.416.023.401,- (92,68%) Sedangkan sisa dana sebesar Rp 2.086.085.599,-

Analisis Efisiensi Sumber Daya secara rinci dapat dijelaskan dalam table dibawah ini:

**Tabel III. 39** Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Pagu Revisi ke 16	Realisasi	Persentase (%)	Efisiensi Anggaran
IKK 1. Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	0,62	100,00	5.975.000.000	2.947.721.973	49,33	3.027.278.027
IKK 2. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	88,96	90,79	102,06	641.729.578.000	334.061.365.621	52,06	307.668.212.379

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Pagu Revisi ke 16	Realisasi	Persentase (%)	Efisiensi Anggaran
IKK 3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	97,22	98,72	101,54	149.371.813.000	69.860.112.263	46,77	79.511.700.737
IKK 4. Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	62,01	63,03	101,64	766.434.000	757.912.918	98,89	8.521.082
IKK 5. Tingkat keselamatan	%	100	99,68	99,68	835.245.000	755.300.054	90,43	79.944.946

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Pagu Revisi ke 16	Realisasi	Persentase (%)	Efisiensi Anggaran
transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian								
IKK 6. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	-	-	-	-
IKK 7. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik	%	82,00	37,58	45,83	28.502.109.000	26.416.023.401	69,92%	2.086.085.599

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Pagu Revisi ke 16	Realisasi	Persentase (%)	Efisiensi Anggaran
Perkeretaapian Kelas I Jakarta								
IKK 8. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai	81	80,35	99,20	-	-	-	-
IKK 9. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level	3	3	100	-	-	-	-



### **3.3.2 Analisis efisiensi Sumber Daya Manusia**

Pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan bulan Desember 2023 berjumlah 184 orang yang terdiri dari 84 orang dengan status PNS dan CPNS, 12 orang dengan status PPPK dan 88 orang dengan status PPNPN. Dari total SDM di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta diharapkan dapat melakukan pencapaian kinerja kegiatan yang dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta menggunakan SDM sebagai input dalam pelaksanaan kegiatan dan sekaligus sebagai faktor pendukung tercapainya output dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi yang ada pada masing-masing Seksi dan sub bagian yang ada dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta. Tugas pokok dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta.

## **3.4 CAPAIAN LAINNYA**

Pada Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mendapatkan penghargaan yaitu Peringkat 3 Evaluasi Internal Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2022 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



**Gambar III. 10** Peringkat 3 Evaluasi Internal Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 2022

Kemudian, pada bulan November 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta mendapatkan penghargaan lainnya yaitu Kategori Informatif Pemenuhan Standar Layanan Informasi Publik Tingkat PPID Pelaksana UPT Eselon III.



**Gambar III. 11** Kategori Informatif Pemenuhan Standar Layanan Informasi Publik Tingkat PPID Pelaksana UPT Eselon III

Selain itu, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta memenangkan lomba kategori Foto Terfavorit dalam acara Hakordia 2023.



Gambar III. 12 kategori Foto Terfavorit

### 3.5 REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta pada Tahun 2023 sebesar Rp 434.798.436.230,- atau sebesar 52,56% dari total alokasi sebesar Rp 827.180.179.000,-. Pagu awal yang telah dicantumkan di Perjanjian Kinerja awal Rp 632.300.643.000,- telah mengalami beberapa kali revisi POK hingga pagu akhir triwulan IV Tahun 2023 menjadi Rp 827.180.179.000,- Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut:

#### A. REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Tabel III. 40 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Jenis Belanja Tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu	Desember	Realisasi s/d 31 Desember	Persentase (%)	Sisa
Belanja Pegawai	7.282.479.000	358.254.598	7.218.329.489	99,12%	64.149.511
Belanja Barang	36.607.614.000	7.306.505.015	34.540.938.734	94,35%	2.066.675.266
Belanja Modal	783.290.086.000	99.386.675.469	393.039.168.007	50,18%	390.250.917.993
<b>Total</b>	<b>827.180.179.000</b>	<b>107.051.435.082</b>	<b>434.798.436.230</b>	<b>52,56%</b>	<b>392.381.742.770</b>

**Tabel III. 41** Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Per Sumber Dana Tahun 2023

Sumber Dana	Pagu	Desember	Realisasi s/d 31 Desember	Persentase (%)	Sisa
RM	72.056.314.000	12.467.770.837	49.768.943.710	69,07%	22.287.370.290
SBSN	755.123.865.000	94.583.664.245	385.029.492.520	50,99%	370.094.372.480
<b>Total</b>	<b>827.180.179.000</b>	<b>107.051.435.082</b>	<b>434.798.436.230</b>	<b>52,56%</b>	<b>392.381.742.770</b>

**B. REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA**

**Tabel III. 42** Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Saat Ini)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	%
1	Meningkatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	5.975.000.000	2.947.721.973	3.027.278.027	49,33
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	641.729.578.000	334.061.365.621	307.668.212.379	52,06
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	149.371.813.000	69.860.112.263	79.511.700.737	46,77
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	766.434.000	757.912.918	8.521.082	98,89

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	Anggaran (Saat Ini)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	%
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	835.245.000	755.300.054	79.944.946	90,43
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	0	0	0	100%
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	28.502.109.000	26.416.023.401	2.086.085.599	92,68%
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	0	0	0	100%
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	0	0	0	100%
<b>Realisasi Anggaran</b>			<b>827.180.179.000</b>	<b>434.798.436.230</b>	<b>392.381.742.770</b>	<b>52,56</b>

# BAB IV PENUTUP

## 4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Dalam rangka melanjutkan upaya perbaikan kinerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta melakukan sebuah evaluasi pada triwulan III tahun 2023 dalam bentuk rekomendasi. Pada triwulan IV tahun 2023, rekomendasi yang telah dibuat sebelumnya kemudian ditindak lanjuti dan dilaporkan.

Dari 9 (sembilan) IKK Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tersebut, realisasi capaian kinerja Balai hanya mencapai 92,40%, dimana 7 IKK mampu mencapai target dan ada 2 IKK yang tidak mampu mencapai target yaitu IKK terkait Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian dan IKK terkait persentase kualitas pelaksanaan anggaran. Berdasarkan realisasi capaian tersebut selanjutnya telah dilakukan evaluasi termasuk analisa terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKK serta diberikan rekomendasi perbaikan agar pada periode berikutnya (tahun 2023) bisa lebih baik lagi dan mampu memenuhi target.

Di bawah ini dijabarkan tabel mengenai tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta terhadap rekomendasi perbaikan yang tertuang dalam dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel IV. 1** Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
<b>IKK 1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Jakarta (Rasio)</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>Koordinasi tahapan selanjutnya kepada Dinas Perumahan dan Pemukiman selaku Pelaksana kegiatan TIM terpadu.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>BTP Jakarta telah berkoordinasi kepada Dinas Perumahan dan Pemukiman selaku Pelaksana</li></ul>	<b>TA 2023</b>	<b>Kasubbag TU / Kasi Prasarana</b>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi hasil Verifikasi dan Validasi Hasil Pendataan Bangunan dan Tanam Tumbuh di Kantor Kelurahan Muara Ciujung Barat dan melaksanakan apa yang disarankan oleh ketua tim terpadu.</li> <li>Pembahasan maupun koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terkait rencana Pengadaan / Penertiban Lahan Lintas Rangkasbitung – Labuhan.</li> </ul>	<p>kegiatan Tim Terpadu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Telah melakukan sosialisasi hasil verifikasi dan validasi Hasil Pendataan Bangunan dan Tanam Tumbuh di Kantor Kelurahan Muara Ciujung Barat.</li> <li>Untuk koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terkait rencana Pengadaan / Penertiban Lahan Lintas Rangkasbitung – Labuhan, progres pekerjaan tidak dapat berjalan karena tidak tersedia nya anggaran.</li> </ul>		

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
<b>IKK 2</b> <b>Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori 1 dan II di wilayah BTP Jakarta (%)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan standar Track Quality Index (TQI) dengan mengacu pada FRA (Federal Railroad Administration).</li> <li>• Pelaksanaan pekerjaan dilapangan menggunakan metode kerja yang lebih baik sesuai dengan kondisi lapangan.</li> <li>• Pemaksimalan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri Track Quality Index (TQI) oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TQI sudah mencapai target dan sudah memenuhi standar yang mangacu pada FRA.</li> <li>• BTP Jakarta telah melaksanakan pekerjaan di lapangan menggunakan metode kerja yang lebih baik.</li> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sudah memaksimalkan anggaran kegiatan monitoring terkait TQI.</li> <li>• Telah dilakukan percepatan pekerjaan konstruksi</li> </ul>	<b>TA 2023</b>	<b>Kasi Prasarana</b>



Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Percepatan pekerjaan konstruksi pembangunan fasilitas perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara Tahap II dan pekerjaan pembangunan peningkatan Stasiun Rangkasbitung agar dapat segera dioperasikan</li> </ul>	<p>pembangunan fasilitas perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara Tahap II dan sudah memasuki pekerjaan fasilitas perkeretaapian Manggarai s/d Jatinegara Tahap III.</p>		
<p><b>IKK 3</b></p> <p><b>Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta (%)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terkait dengan maintenance (pemeliharaan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</li> </ul>	<p><b>TA 2023</b></p>	<p><b>Kasi Prasarana</b></p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting</li> <li>• Percepatan pekerjaan konstruksi di Paket A Fasilitas Perkeretaapian Manggarai s.d Jatinegara Tahap II, serta pekerjaan Peningkatan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas di wilayah Balai</li> </ul>	<p>terkait dengan maintenance (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah melakukan pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting</li> </ul>		

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta			
<b>IKK 4</b> <b>Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja BTP Jakarta (%)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring kegiatan angkutan penumpang dan barang agar dapat berjalan dengan lancar dan aman, sehingga masyarakat dapat menggunakan Kereta Api sebagai pilihan utama dalam melakukan perjalanan dengan nyaman, aman dan selamat.</li> <li>Pemantauan secara rutin dan berkala pasca pengoperasian SO.6 di Stasiun Manggarai baik dari segi prasarana, sarana maupun dari segi pelayanan kepada pengguna jasa KRL, seluruh kegiatan nantinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Jakarta telah melaksanakan pemantauan Angkutan Penumpang pada saat Nataru.</li> <li>Telah dilakukan pemantauan secara rutin dan berkala pasca pengoperasian SO.6 di Stasiun Manggarai dan saat ini sudah memasuki SO.7.</li> </ul>	<b>TA 2023</b>	<b>Kasi Lalu Lintas</b>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	akan dilaporkan secara berjenjang dari Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sampai dengan dengan Dirjen Perkeretaapian.			
<b>IKK.5 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian.</li> <li>Meningkatkan bimbingan teknis berupa diklat kepada pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian untuk meningkatkan SDM yang berkualitas dan kompeten.</li> <li>Pelaksanaan perawatan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Jakarta belum melaksanakan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) pada kepada beberapa Badan Usaha Penyelenggaraan Perkeretaapian.</li> <li>BTP Jakarta telah melaksanakan perawatan dan peningkatan prasarana perkeretaapian termasuk</li> </ul>	<b>TA 2023</b>	<b>Kasi Sarkes / Kasi Prasarana</b>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>peningkatan prasarana perkeretaapian termasuk pengawasan kondisi prasarana secara berkala.</p>	<p>pengawasan kondisi prasarana secara berkala.</p>		
<p><b>IKK 6. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan inventaris aset- aset berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, saat ini potensi sumber pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) teridentifikasi dari adanya pemanfaatan Stasiun, penghapusan aset, bongkar, dan penyewaan tenant di beberapa stasiun.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Jakarta telah melaksanakan inventarisasi asset BMN dan tahun 2023 telah menerima PNBP sebesar 617.358.628 dari penyewaan tenant dan pemanfaatan stasiun.</li> </ul>	<p><b>TA 2023</b></p>	<p><b>Kasubbag Tata Usaha/Kasi Prasarana</b></p>
<p><b>IKK.7 Persentase</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Teknik Perkeretaapian</li> </ul>	<p><b>TA 2023</b></p>	<p><b>Kasubbag Tata Usaha</b></p>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
<b>kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</b>	<p>Jakarta akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaharui metode kerja sesuai dengan keadaan di lapangan untuk mempercepat pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai – Jatinegara Tahap II. Berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait agar bisa</li> </ul>	<p>Kelas I Jakarta telah memaksimalkan penarikan dana, namun ada beberapa konstruksi yang terkendala pengerjaannya sehingga capaian BTP Jakarta tidak dapat maksimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada akhir tahun 2023, telah dilakukan percepatan pelaksanaan pekerjaan Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian Manggarai - Jatinegara untuk yang masih proses untuk tender dan kontrak. Sebagian</li> </ul>		/ <b>Kasi Prasarana</b>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	mempercepat proses untuk pekerjaan yang masih tender atau proses kontrak.	besar kegiatan telah selesai di Desember 2023.		
<b>IKK 8. Nilai AKIP BTP Jakarta (Nilai)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.</li> <li>Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang.</li> <li>Dokumen perencanaan kinerja dipublikasikan tepat waktu.</li> <li>Laporan Kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan dan BTP Kelas I Jakarta mendapatkan nilai 22,20 (dari bobot keseluruhan 30,00) dalam penilaian SAKIP.</li> <li>Pengukuran Kinerja telah menjadi dilaksanakan sehingga BTP Jakarta mendapatkan nilai 24,60 dalam penilaian SAKIP.</li> <li>Dokumen perencanaan kinerja (LMCK</li> </ul>	<b>TA 2023</b>	<b>Kasubbag Tata Usaha</b>

Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<p>kinerja di level nasional/internasional.</p>	<p>Triwulan III telah dipublikasikan di aplikasi SILAKI dan E-Sakip Reviu tepat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>LMCK triwulan III sudah menginfokan perbandingan realisasi kinerja di level nasional (DJKA).</li> </ul>		
<p><b>IKK 9 Tingkat Maturitas SPIP BTP Jakarta (Level)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan penetapan konteks, penilaian risiko dan penyusunan rencana perlakuan risiko pada program/kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran melalui Manajemen Risiko.</li> <li>Berpartisipasi aktif mengikuti dan melaksanakan pelatihan/bimbingan teknis untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan konteks, penilaian risiko dan penyusunan rencana perlakuan risiko telah diselesaikan oleh BTP Jakarta. Dokumen Manajemen Risiko 2024 telah diselesaikan.</li> <li>Beberapa pegawai BTP Jakarta sudah</li> </ul>	<p><b>TA 2023</b></p>	<p><b>Kasubbag Tata Usaha</b></p>



Indikator Kinerja Kegiatan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Waktu Pelaksanaan	PIC
	peningkatan kompetensi SDM terkait penyelenggaraan SPIP dan Manajemen Risiko.	memiliki sertifikat Manajemen Risiko.		

#### 4.1.1 Perubahan Budaya Kinerja

Perubahan budaya kinerja telah dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan adanya Pakta Integritas BTP Jakarta. Kemudian, terdapat pula perpindahan penilaian kinerja dari AP2KP ke aplikasi E-Kinerja. Selain itu, terdapat penambahan berupa Satpel (satuan pelayanan) di Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta. Berikut adalah screenshot pakta integritas, Aplikasi E-Kinerja, dan SK Penugasan Satpel BTP Jakarta:



Gambar IV. 1 Screenshot Pakta Integritas BTP Jakarta 2023

← SKP DELIS ANISA

PM 46 TAHUN 2023 TATA CARA PERHITUNGAN DAN PEMBERIAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN dapat diunduh pada link <https://lnk.dephub.go.id/eKinerjaKemenhub>

SKP Sesuai Jabatan 1

**Data Pegawai**

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
	Nama : DELIS ANISA NIP : 199206172023212032 Jabatan : Statistisi Ahli Pertama Pangkat / Gol : Golongan IX (DX) Kantor : Subbagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta		Nama : REINALDO BUTAR BUTAR, S.Sos., M.T. NIP : 197806032010121001 Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha Pangkat / Gol : Penata Tingkat I (III/d) Kantor : Subbagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta

**Daftar Sasaran Kerja Pegawai** + Tambah SKP

Periode	: 01-Jan-2023 s.d 31-Dec-2023	Status	: <span style="color: green;">Disetujui</span>
Pendekatan	: KUANTITATIF	Keterangan	:
Kantor	: Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Subbagian Tata Usaha	Pejabat Penilai	: DINY FEBRIANTY, S.Sos., M.M.Tr.

Detail SKP
Rencana Aksi
Penilaian Bawah
Penilaian Rekan Kerja
Edit SKP
Hapus SKP

Gambar IV. 2 Screenshot E-Kinerja

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA**

Jl. Tentara Pelajar No. 44, Kebayoran Lama – Jakarta 12210 | Telp : (021) 53669706 | Email : btpwjb@dephub.com  
 Fax : (021) 53669707 | Email : btpwjb@gmail.com

---

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA  
NOMOR SK. 61 TAHUN 2023

TENTANG  
PENUGASAN PEGAWAI PADA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2023

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA

Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagaimana Pasal 2 dan Pasal 3 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
	b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta tentang Penugasan Pegawai pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2023.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
	2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 108);
	3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3149), sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 51);
	4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor

Gambar IV. 3 Screenshot SK Penugasan Satpel

Perubahan budaya kerja juga terlihat dari adanya program baru yang dilakukan oleh BTP Jakarta yang pada tahun sebelumnya belum pernah dilaksanakan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja. Misalnya, terkait dengan keselamatan dimana dalam beberapa tahun terakhir selalu terjadi kecelakaan KA termasuk di tahun berjalan ini yang senantiasa tidak mampu mencapai target sehingga terdapat program-program yang dilakukan oleh Seksi Sarana dan Keselamatan Balai berupa Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang.



**Gambar IV. 4** Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang



**Gambar IV. 5** Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Keselamatan di Perlintasan Sebidang

## 4.2 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023 yang didasarkan pada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023;
- c. Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terdapat 5 (Lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK1) Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK2) Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
3. Sasaran Kegiatan 3 (SK3) Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
4. Sasaran Kegiatan 4 (SK4) Meningkatnya Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
5. Sasaran Kegiatan 5 (SK5) Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Selain sasaran kegiatan, di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Kelas I Jakarta juga terdapat 9 (110able110an) Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. IKK 1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah Kerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
2. IKK 2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
3. IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
4. IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
5. IKK 5 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
6. IKK 6 Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
7. IKK 7 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Balai Teknik perkeretaapian Kelas I Jakarta;
8. IKK 8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
9. IKK 9 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.

Dari 9 IKK tersebut, secara umum capaian kinerja tahun 2023 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, namun masih terdapat IKK

yang dibawah target 100%. Peforma pencapaian kinerja ini akan terus ditingkatkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta dari tahun ke tahun.

Rekapitulasi pencapaian kinerja pada setiap IKK tersebut dapat diuraikan dalam table sebagai berikut:

**Tabel IV. 2** Capaian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta Tahun 2023

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Revisi II PK	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja (%)
1	Meningatnya konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Rasio	0,62	0,62	0,62	100
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	88,96	88,96	90,79	102,06
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	97,22	97,22	98,72	101,54
3	Meningkatnya Kinerja Lalulintas dan angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik	%	62,01	62,01	63,03	101,64

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Revisi II PK	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja (%)
	Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Perkeretaapian Kelas I Jakarta					
4	Meningkatnya keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase tingkat keselamatan Transportasi kereta api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	100	100	99,68	99,68
5	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	100	100	100
		Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta	%	82	82	37,58	45,83
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai	81	81	80,35	99,20

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Revisi II PK	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja (%)
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level	3	3	3	100

#### 4.2.1 Rekomendasi

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel IV. 3 Rekomendasi

No.	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
<b>A.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I JAKARTA</b>		
<b>1.</b>	<b>INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</b>	-	-
	Beberapa kegiatan terkait Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta sebagian besar telah selesai dan pada POK 2024 tidak terdapat kegiatan terkait Konektivitas Prasarana Perkeretaapian.		
<b>2.</b>	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori 1 dan II di wilayah BTP Jakarta</b>	<b>TA 2024</b>	<b>Kasi Prasarana</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan standar Track Quality Index (TQI) dengan mengacu pada FRA (Federal Railroad Administration);</li> <li>• Pelaksanaan pekerjaan dilapangan menggunakan metode kerja yang lebih baik sesuai dengan kondisi lapangan;</li> <li>• Pemaksimalan anggaran kegiatan monitoring dan evaluasi pengukuran serta pelaksanaan pengukuran mandiri Track Quality Index (TQI) oleh Direktorat</li> </ul>		

No.	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	Jenderal Perkeretaapian. Selain itu juga diperlukan koordinasi intensif terkait pengoperasian kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian		
3.	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta</b>	TA 2024	Kasi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Koordinasi secara intensif dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Perhubungan, khususnya di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta terkait dengan <i>maintenance</i> (pemeliharaan) persinyalan yang ada di DAOP 1 dan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.</li> <li>• Pengajuan penyediaan anggaran tahun 2023 untuk kegiatan pengadaan peningkatan persinyalan yang ada di lingkup kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta, serta anggaran untuk pemeliharaan persinyalan eksisting;</li> <li>• Percepatan pekerjaan konstruksi di Paket A Fasilitas Perkeretaapian Manggarai s.d Jatinegara Tahap III, serta pekerjaan Peningkatan Gardu Traksi dan Listrik Aliran Atas di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta.</li> </ul>		
4.	<b>INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja BTP Jakarta</b>	TA 2024	Kasi Lalu Lintas

No.	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan secara optimal terhadap operator agar dapat meningkatkan pelayanan.</li> <li>Pemantauan Posko Angkutan Lebaran</li> </ul>		
5.	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</b>	TA 2024	Kasi Sarkes / Kasi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rampcheck sarana perkeretaapian Masa Angkutan Lebaran.</li> <li>Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian Angkutan Lebaran.</li> <li>Simulasi Tanggap Darurat</li> </ul>		
6.	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</b>	TA 2024	Kasubbag Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengajuan permohonan persetujuan sewa secara serentak kepada KPKNL dan pengajuan permohonan lelang serentak ke Biro LPPBMN untuk percepatan proses pemanfaatan.</li> <li>Memetakan potensi PNBP di bangunan stasiun Lintas Rangkasbitung, Lintas Tangerang, Lintas Manggarai-Bogor, Lintas Cikarang dan Lintas Loopline.</li> </ul>		

No.	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
7.	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta</b>	TA 2024	Kasubbag Usaha / Kasi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta akan memaksimalkan realisasi penarikan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah dibuat.</li> <li>Meningkatkan persentase capaian output, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan/realisasi anggaran.</li> </ul>		
8.	<b>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP BTP Jakarta</b>	TA 2024	Kasubbag Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendokumentasikan dengan lebih baik dokumen-dokumen yang terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.</li> <li>Memperbaiki laporan capaian kinerja sebelumnya.</li> <li>Mengupload dokumen terkait pelaporan kinerja di aplikasi secara tepat waktu.</li> </ul>		

No.	Rekomendasi	Waktu Pelaksanaan	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat target tahun berikutnya yang lebih menantang, realistis dan dapat dicapai (achievable).</li> </ul>		
9.	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP BTP Jakarta</b>	<b>TA 2024</b>	<b>Kasubbag Tata Usaha</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lebih baik lagi dalam mendokumentasikan SOP dan dokumen terkait penilaian maturitas SPIP BTP Kelas I Jakarta.</li> <li>Meningkatkan koordinasi dengan PIC Manajemen Risiko untuk monitoring risiko yang akan dilaporkan setiap triwulan di tahun 2024.</li> <li>Berpartisipasi aktif mengikuti dan/atau melaksanakan pelatihan/bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi SDM terkait penyelenggaraan SPIP dan manajemen risiko.</li> </ul>		